



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
PADA SISWA KELAS IV SDN PANCURAN 2
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh:
Maudy Claudia Pratiwi
NIM 130210204115

Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
PADA SISWAKELAS IV SDN PANCURAN 2
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Maudy Claudia Pratiwi
NIM 130210204115

Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
PADA SISWA KELAS IV SDN PANCURAN 2
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Maudy Claudia Pratiwi
NIM : 130210204115
Angkatan : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 22 Desember 1994
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP.19601217 198802 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.

NIP.19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso” telah teruji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat : FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP.19601217 198802 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.
NIP.19870721 201404 1 001

Anggota 1

Anggota 2

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP.19610729 198802 2 001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP.19580522 198503 1 011

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP.196808021993031004

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Munadi dan Ibu Rita Sulistianingtyas tercinta. Terima kasih atas segala jerih payah, doa, dukungan, nasehat, dan semua pengorbanan yang telah diberikan kepada saya selama ini dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga;
- 2) Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan penuh kesabaran; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

MOTTO

“... dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya...”

(Terjemahan surah An-Najm ayat 39)*



* Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maudy Claudia Pratiwi

NIM :130210204115

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, bersedia mendapat sanksi akademik jika kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Juli 2017

Yang Menyatakan

Maudy Claudia Pratiwi

NIM. 130210204115

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
PADA SISWA KELAS IVSDN PANCURAN 2
BONDOWOSO**

Oleh:

Maudy Claudia Pratiwi

NIM 130210204115

Pembimbing:

Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso” dengan baik. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, nasehat, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dra. Suhartiningsih, M.Pd dan Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penyelesaian skripsi ini;
2. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd dan Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku dosen pembahas yang telah memberikan pengarahan, wawasan, dan masukan positif;
3. seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD Universitas Jember yang telah memberikan banyak ilmu;
4. Kepala SDN Pancuran 2 Bondowoso dan Guru Kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
5. teman-teman Program Studi PGSD angkatan 2013 yang selalu mendukung dan memotivasi; dan
6. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan, maka dari itu dengan segala kerendahan hati saya harapkan kritik

dan saran yang membangun. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya di Universitas Jember tercinta.

Jember, 20 Juli 2017

Peneliti



RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso; Maudy Claudia Pratiwi; 42 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Standar Kompetensi (SK) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV semester 2 mengharapkan siswa dapat menuangkan pikiran, perasaan, ide, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana. Kompetensi Dasarnya adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan. Adapun indikator yang hendak dicapai, ialah siswa mampu menyusun karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang baik dan benar. Untuk itu kompetensi siswa dalam keterampilan menulis karangan cukup diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pancuran 2 Bondowoso diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi. Siswa masih kesulitan menyusun karangan, masih banyak siswa menggunakan kata baku dalam menulis, dan kurang memperhatikan ejaan dalam menulis karangan narasi. Hal ini dikarenakan kurangnya minat siswa untuk membaca buku sehingga kurangnya pembendaharaan kata dan kurang bervariasi guru dalam menjelaskan pembelajaran di dalam kelas, sehingga siswa mudah bosan dan tidak semangat dalam pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa ialah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Model pembelajaran ini dipilih karena dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Dengan model pembelajaran TPS siswa bisa saling berdiskusi dan saling membantu satu sama lain, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN Pancuran 02 Bondowoso?; (2) Bagaimanakah peningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN Pancuran 02 Bondowoso setelah diterapkan model pembelajaran TPS?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN Pancuran 02 Bondowoso; (2) meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN Pancuran 02 Bondowoso setelah diterapkan model pembelajaran TPS.

Subjek penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) model spiral Hopkins dengan empat tahapan yang meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I, guru masih menemukan beberapa permasalahan yang terjadi yaitu: (1) beberapa siswa masih menggunakan kata yang tidak baku, seperti: bak, layangan, singitan, rebutan, sepedaan, serta lainnya, dan (2) beberapa siswa kurang memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat, seperti penggunaan tanda baca koma dan titik, serta penggunaan huruf kapital yang benar. Oleh karena itu, guru melakukan perbaikan pada siklus II untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa pada siklus I, yaitu memberikan contoh pemilihan kata yang dapat memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi dan menekankan kembali penjelasan tentang penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dalam menulis karangan narasi. Dengan adanya perbaikan

tersebut, pada siklus II siswa mampu menulis karangan narasi dengan pilihan kata yang baik dan menggunakan ejaan yang tepat.

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang meningkat dalam setiap siklusnya. Pada prasiklus sebesar 69, lalu terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 75, dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 81.

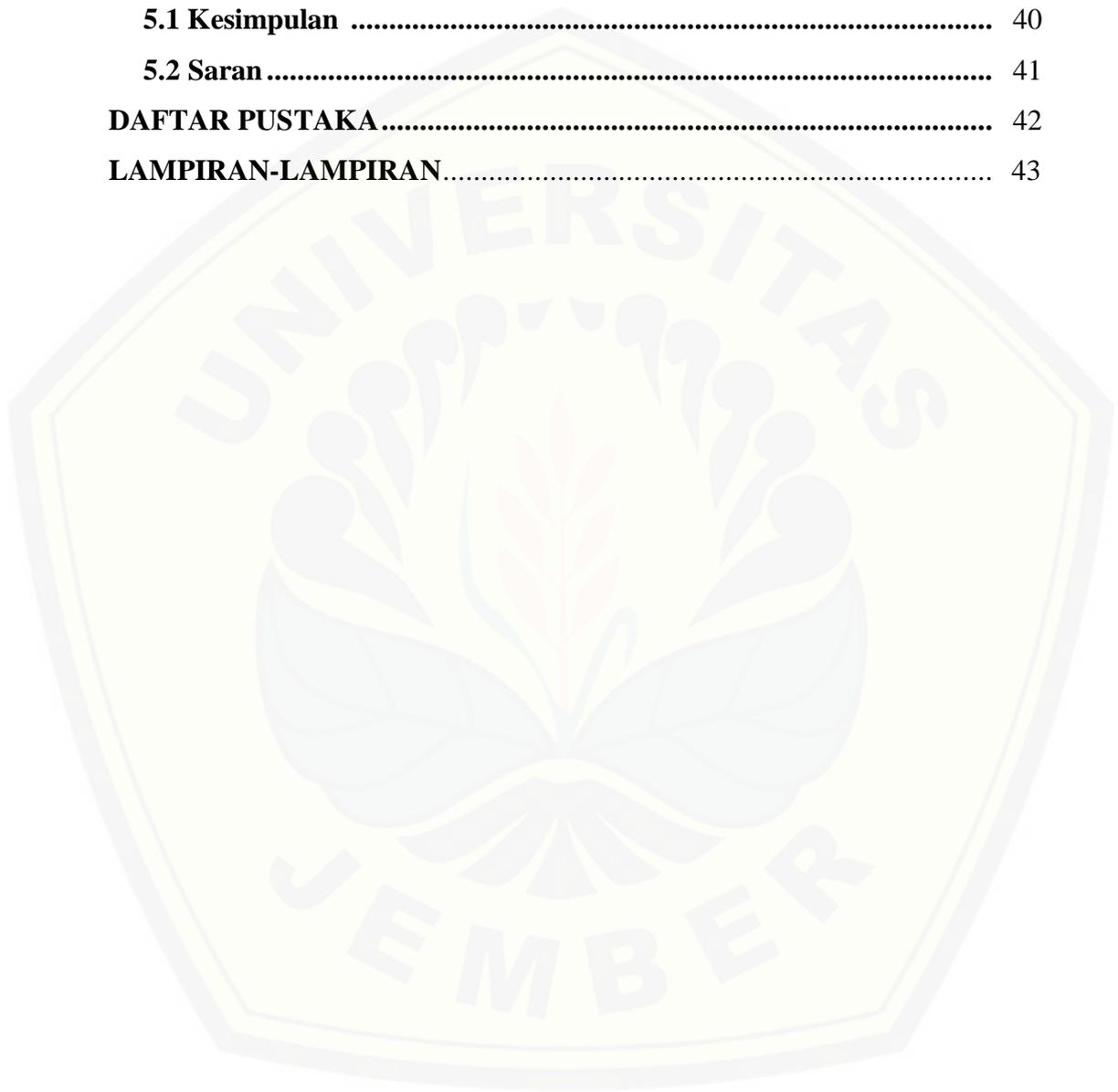
Saran untuk guru, hendaknya dapat dijadikan model sebagai salah satu model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini hendaknya diinformasikan kepada guru-guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya atau dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	5
2.2 Hakikat Menulis	5
2.2.1 Pengertian Menulis.....	6
2.2.2 Tujuan Menulis	6
2.2.3 Proses Menulis	7
2.3 Jenis-jenis Karangan	8
2.4 Karangan Narasi	9
2.4.1 Pengertian dan Jenis-jenis Karangan Narasi	9

2.4.2 Prinsip-prinsip Narasi.....	11
2.4.3 Karakteristik, Langkah-langkah, dan Tujuan Karangan Narasi .	12
2.5 Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	12
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran TPS.....	13
2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran TPS	13
2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran TPS	13
2.6 Implementasi Model Pembelajaran TPS pada Menulis Karangan Narasi	14
2.7 Penelitian yang Relevan	15
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian	16
2.9 Hipotesis Tindakan.....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	18
3.1 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Definisi Operasional	18
3.3 Jenis Penelitian	19
3.4 Prosedur Penelitian	20
3.5 Data dan Sumber Data	22
3.6 Metode Pengumpulan data	23
3.7 Instrumen Penilaian	24
3.8 Teknik Analisis Data	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) yang Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso	27
4.1.1 Prasiklus	27
4.1.2 Siklus I	28
4.1.3 Siklus II.....	31
4.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso	34
4.2.1 Keterampilan Menulis Prasiklus.....	34

4.2.2 Keterampilan Menulis Siklus I.....	35
4.2.3 Keterampilan Menulis Siklus II.....	36
4.2.4 Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa.....	37
BAB 5 PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	43

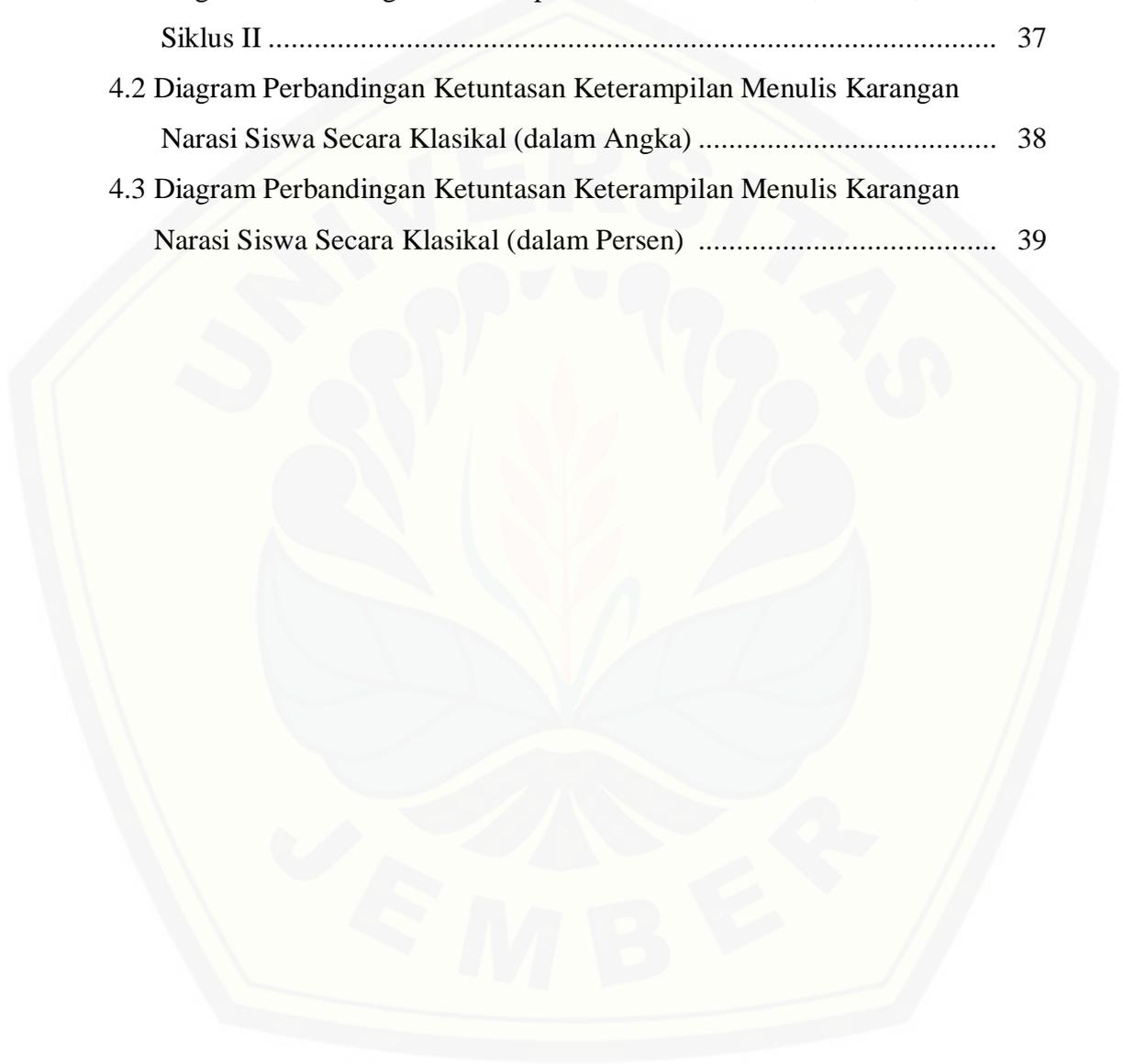


DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan antara narasi ekspositoris dan narasi sugestif	10
2.2 Penelitian yang relevan	15
3.1 Kriteria hasil belajar siswa	25
4.1 Hasil keterampilan menulis siswa prasiklus	34
4.2 Hasil keterampilan menulis siswa siklus I	35
4.3 Hasil keterampilan menulis siswa siklus II	36
4.4 Perbandingan persentase keterampilan menulis siswa prasiklus, siklus I, dan siklus II	37
4.5 Diagram perbandingan keterampilan menulis siswa prasiklus, siklus I, dan siklus II	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 PTK Model Hopkins (dalam Sanjaya, 2009:54).....	20
4.1 Diagram Perbandingan Keterampilan Menulis Prasiklus, siklus I, dan Siklus II	37
4.2 Diagram Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Secara Klasikal (dalam Angka)	38
4.3 Diagram Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Secara Klasikal (dalam Persen)	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	43
2. Pedoman Pengumpulan Data.....	45
3. Lembar Hasil Observasi	47
4. Lembar Hasil Wawancara	57
5. Daftar Nama Siswa	64
6. Silabus	65
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Prasiklus	69
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	72
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	89
10. Hasil Penilaian Siswa Prasiklus	108
11. Hasil Penilaian Siswa Siklus I	109
12. Hasil Penilaian Siswa Siklus II.....	111
13. Lembar Analisis Perkembangan Keterampilan Menulis	113
14. Dokumentasi	115
15. Lembar Hasil Tes Menulis Karangan Narasi Siswa	119
16. Surat Ijin Penelitian.....	127
17. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	128
18. Daftar Riwayat Hidup	129

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan hal-hal berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya mencakup empat keterampilan berbahasa yang meliputi: keterampilan mendengarkan, berbicara, menyimak dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan pesan kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

Tarigan (2013:3) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pada prinsipnya menulis adalah suatu cara berkomunikasi. Tulisan digunakan untuk merekam, meyakinkan, dan menyampaikan maksud serta tujuan dari pembuatan tulisan itu sendiri.

Standar Kompetensi (SK) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV semester 2 mengharapkan siswa dapat menuangkan pikiran, perasaan, ide, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana. Kompetensi Dasarnya adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan. Adapun indikator yang hendak dicapai, ialah siswa mampu menyusun karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang baik dan benar. Untuk itu kompetensi siswa dalam keterampilan menulis karangan cukup diperlukan.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hari Sabtu, 27 Agustus 2016, diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek menulis yaitu rendahnya

hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV terlihat dari nilai tes menulis siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso pada semester I. Dari data tersebut masih ada beberapa siswa kelas IV yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70. Terkait dengan data tersebut menunjukkan bahwa dari 22 siswa, 12 siswa (54,5%) dengan memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 10 siswa (45,5%) memperoleh nilai ≤ 70 .

Belum tuntasnya siswa dalam kegiatan menulis ini dikarenakan rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun kata dalam menulis karangan sederhana. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karena kurangnya minat siswa dalam membaca, sehingga pembendaharaan kata dalam bahasa Indonesia yang dikuasai siswa sangat minim. Siswa cenderung menggunakan bahasa sendiri tanpa memperhatikan ejaan, kosa kata, dan tata bahasa dan kebiasaan siswa menggunakan kata yang tidak baku dan mengulang kata. Selain itu, dalam menjelaskan materi guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga membuat siswa bosan dan kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu, dari permasalahan-permasalahan tersebut, harus segera dicarikan solusi pemecahan masalahnya, agar kualitas pembelajaran semakin baik.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan di SDN Pancuran 02 Bondowoso untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Menurut Majid (2013:191) model pembelajaran Kooperatif TPS merupakan model pembelajaran diskusi berpasangan. Model pembelajaran ini merupakan cara yang efektif yang dilakukan untuk mengubah pola diskusi kelas. Prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* ditetapkan untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran ini memberi kesempatan siswa untuk bekerjasama dengan siswa lainnya dan mengoptimalikan peran aktif siswa. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, baik saat presentasi di depan kelas maupun dengan pasangan diskusinya.

Berdasarkan latar belakang, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV di SDN Pancuran 2 Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN Pancuran 2 Bondowoso?
- b. Bagaimanakah peningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN Pancuran 2 Bondowoso setelah diterapkan model pembelajaran TPS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TPS yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN Pancuran 2 Bondowoso.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN Pancuran 2 Bondowoso setelah diterapkan model pembelajaran TPS.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam memperbaiki keterampilan menulis terutama dalam menulis karangan narasi.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menentukan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran bahasa

Indonesia, terutama pada pokok bahasan menulis karangan narasi agar siswa dapat belajar secara aktif dan keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan dan terciptanya pembelajaran yang aktif terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti, melalui penelitian ini, peneliti akan mengetahui secara langsung permasalahan pembelajaran yang ada di kelas, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis karangan narasi serta usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi: (1) pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar; (2) menulis; (3) jenis-jenis karangan; (4) karangan narasi; (5) model pembelajaran; (6) model pembelajaran *think pair share*; (7) implementasi model pembelajaran *think pair share* pada menulis karangan narasi; (8) kerangka berpikir penelitian; dan (9) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Menurut Susanto (2013:242), pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), tidak dapat lepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu: berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa ini sangat dibutuhkan untuk manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia saling berinteraksi, berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi secara lisan, maupun bahasa tulis.

Berdasarkan pemaparan di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu meliputi empat keterampilan bahasa yang perlu dipelajari oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi, baik berkomunikasi secara lisan maupun tertulis.

2.2 Hakikat Menulis

Pada subbab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan menulis yang meliputi: (1) pengertian menulis; (2) tujuan menulis; dan (3) proses menulis.

2.2.1 Pengertian Menulis

Tarigan (2013:3) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Satrijono (2009: 69) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Rusyana (dalam Susanto, 2013:247) menjelaskan bahwa menulis ialah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa yang disampaikan secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis memiliki pengertian yang sangat penting, yaitu: (1) menulis dalam arti mengekspresikan atau menuangkan pikiran, perasaan dalam bahasa tulis; (2) menulis dalam arti melahirkan bunyi-bunyi bahasa, ucapan dalam bentuk tulisan untuk mengutarakan pesan berupa pikiran dan perasaan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan atau ide menggunakan pola-pola bahasa dalam bentuk tulisan.

2.2.2 Tujuan Menulis

Menurut Susanto (2013:253) tujuan menulis dapat dikelompokkan menjadi empat macam, antara lain:

- a. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi atau keterangan penerangan untuk para pembaca.
- b. Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca terhadap kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
- c. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan, yang mengandung tujuan estetis disebut wacana kesastraan atau tulisan literer (*literacy discourse*).
- d. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang ketiga merupakan tujuan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV yaitu untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik. Siswa akan diminta untuk menyusun karangan narasi dengan topik yang berhubungan dengan siswa, seperti kegiatan sehari-hari dan pengalaman liburan, sehingga siswa senang karena menceritakan pengalamannya.

2.2.3 Proses Menulis

Menurut Suparno dan Yunus (2008:1.15-1.25) proses menulis terdiri atas tahapan-tahapan mulai dari prapenulisan sampai pada tahap pascamenulis. Dalam proses menulis ada tiga tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Prapenulisan

Prapenulisan merupakan fase persiapan menulis. Pada tahap ini dilakukan penggalian ide, mengingat, dan memunculkan serta menghubungkan-hubungkan ide. Fokus pembelajaran pada tahap pramenulis meliputi: (1) menentukan topik; (2) mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan; (3) memperhatikan sasaran karangan; (4) mengumpulkan informasi pendukung; dan (5) mengorganisasikan ide dan informasi. Oleh sebab itu, guru berperan untuk membangkitkan dan mendorong siswa untuk menulis karangan narasi khususnya pada siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso.

b. Tahap Penulisan

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tatap muka dengan orang lain. Pada tahap menulis seseorang akan menungkan ide-ide yang dipikirkan ke dalam bentuk kalimat atau paragraf. Selanjutnya, ide-ide yang disusun menjadi beberapa paragraf akan dirangkai menjadi satu karangan yang utuh.

c. Tahap Pascamenulis

Tahap ini merupakan tahap penyempurna karangan yang sudah dihasilkan siswa. Kegiatan pada tahap ini adalah menyunting dan memperbaiki (merevisi tulisan di dalam karangan).

Suparno dan Yunus (2008:1.25) memaparkan langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) membaca keseluruhan karangan; (2) menandai hal-

hal yang harus diperbaiki atau memberikan catatan apabila ada hal-hal yang perlu diganti, ditambahkan, disempurnakan; dan (3) melakukan perbaikan sesuai dengan saat penyuntingan.

Berdasarkan proses menulis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap menulis yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pasca menulis.

2.3 Jenis-Jenis Karangan

Jenis-jenis karangan menurut Suparno dan Yunus (2008:1.11-1.13), antara lain: karangan deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi. Jenis-jenis karangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Karangan deskripsi (pemerian)

Karangan deskripsi adalah ragam wacana yang menggambarkan sesuatu berdasarkan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya ialah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca, sehingga pembaca seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya.

b. Karangan narasi (penceritaan atau pengisahan)

Karangan narasi merupakan ragam wacana yang menceritakan proses terjadinya suatu peristiwa. Sasarannya ialah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai langkah-langkah, fase, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal.

c. Karangan eksposisi (paparan)

Karangan eksposisi merupakan ragam wacana yang bertujuan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Sasarannya ialah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan, dan sikap pembacanya.

d. Karangan argumentasi (pembahasan atau pembuktian)

Karangan argumentasi merupakan ragam wacana yang digunakan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya.

Tujuannya meyakinkan pemikiran pembaca, sehingga penulis akan menyajikan secara logis, kritis, dan sistematis bukti-bukti yang dapat memperkuat keobjektifan dan kebenaran yang disampaikan, sehingga dapat menghapus konflik dan keraguan pembaca terhadap pendapat penulis.

e. Karangan persuasi

Karangan persuasi adalah ragam wacana yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya.

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai jenis karangan tersebut, penelitian ini menetapkan karangan narasi untuk melihat dan menilai siswa dalam menuliskan peristiwa atau kejadian yang mereka alami.

2.4 Karangan Narasi

Pada subbab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan karangan narasi yang meliputi: (1) pengertian dan jenis-jenis karangan narasi; (2) prinsip-prinsip narasi; (3) karakteristik, langkah-langkah, dan tujuan karangan narasi. Paparan dalam subbab di atas akan dipaparkan sebagai berikut.

2.4.1 Pengertian dan Jenis-jenis Karangan Narasi

Menurut Suparno dan Yunus (2008:4.31) menyatakan bahwa karangan narasi berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi makna kepada sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

Menurut Keraf (2001:136) ada dua jenis karangan narasi yaitu narasi *sugestif* dan narasi *ekspositoris*.

a. Narasi *Sugestif*

Narasi *Sugestif* merupakan narasi yang bertujuan untuk memberi makna atas peristiwa atau kejadian suatu pengalaman, karena sasarannya adalah makna suatu kejadian, maka narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal atau imajinasi. Rangkaian peristiwa yang disajikan dapat menggugah daya khayal atau imajinasi para pembaca. Semua objek diceritakan sebagai suatu rangkaian gerak. Narasi sugestif berupa wacana seperti dongeng, novel, dan roman.

b. Narasi Ekspositoris

Narasi Ekspositoris merupakan narasi yang bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utama narasi ini ialah memperluas pengetahuan pembaca. Narasi ekspositoris bersifat nonaktif yang disajikan dalam bahasa denotatif. Narasi ini mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar.

Agar mengetahui lebih jelas perbedaan antara narasi sugestif dan ekspositoris, maka berikut ini akan dikemukakan secara singkat perbedaan kedua narasi tersebut.

Tabel 2.1 Perbedaan antara Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif

Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
a) Menambah pengetahuan	a) Menyampaikan makna atau amanat yang tersirat
b) Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian	b) Menimbulkan imajinasi atau daya khayal
c) Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	c) Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna sehingga jika perlu penalaran dapat dilanggar
d) Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif	d) Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitikberatkan penggunaan kata-kata konotatif

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi ekspositoris merupakan karangan yang berisi tentang hal-hal yang pernah mereka alami atau berupa fakta, sedangkan karangan narasi sugestif merupakan karangan sastra berdasarkan daya imajinasi atau khayalan penulis. Oleh karena itu dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan narasi ekspositoris. Karangan yang akan dibuat oleh siswa adalah karangan yang berisi tentang hal yang mereka alami.

2.4.2 Prinsip-prinsip Narasi

Suparno dan Yunus (2008:4.39-4.44) menyatakan bahwa jika ingin menulis sebuah karangan narasi, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai berikut.

1. Alur (*Plot*)

Alur adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang direka dan dijalin dengan seksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian. Alur dengan jalan cerita memang tidak terpisahkan, akan tetapi harus dibedakan, yang menggerakkan kejadian cerita adalah alur.

2. Penokohan

Rangkaian perbuatan atau tindakan menjadikan landasan utama untuk menciptakan sifat dinamis sebuah narasi. Ciri utama yang membedakan karangan deskripsi dengan karangan narasi adalah rangkaian perbuatan (aksi). Narasi dapat berubah menjadi deskripsi apabila tanpa adanya rangkaian perbuatan karena semuanya dilihat dalam keadaan yang statis.

3. Latar (*setting*)

Latar adalah tempat atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh. Penyebutan nama latar secara pasti atau secara umum dalam narasi sebenarnya menyangkut esensi dan tujuan yang hendak dicapai narasi itu sendiri. Narasi artistik esensinya adalah hasil imajinasi pengarang untuk memberikan pengalaman estetik kepada pembaca.

4. Sudut Pandang (*Point of View*)

Dalam mengarang narasi, sebaiknya menentukan sudut pandang harus dilakukan terlebih dahulu. Sudut pandang dalam narasi menjawab pertanyaan “siapakah yang menceritakan kisah ini?”. Sudut pandang yang dipilih oleh pengarang akan menentukan sekali gaya dan corak cerita.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dasar narasi, yaitu: alur (*plot*), penokohan, latar (*setting*), dan sudut pandang (*Point of View*). Prinsip-prinsip pada karangan narasi ini akan direalisasikan dalam pelaksanaan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar tujuan yang diharapkan dalam penelitian dapat tercapai dengan optimal.

2.4.3 Karakteristik, Langkah-langkah, dan Tujuan Karangan Narasi

Menurut Suparno dan Yunus (2008:4.31-4.32) narasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Penyampaian serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis).

- b. Ada tokoh cerita.
- c. Adanya konflik yang terletak pada bagian tengah narasi, sehingga narasi akan lebih menarik.
- d. Cerita pada karangan narasi menarik keingintahuan pembaca untuk selalu bertanya, “Apa yang terjadi ?”.
- e. Mengandung unsur perbuatan dan waktu.
- f. Menekankan susunan cerita secara kronologis.

Menurut Suparno dan Yunus (2008:4.50) mengungkapkan bahwa dalam penulisan narasi melalui beberapa tahap. Berikut ini adalah tahap-tahap yang dilakukan dalam menulis karangan narasi.

- a. Menentukan tema dan amanat yang disampaikan penulis.
- b. Menetapkan sasaran pembaca.
- c. Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur.
- d. Membagi peristiwa utama tersebut ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.
- e. Merinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
- f. Menyusun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

Suparno dan Yunus (2008:4.32) menyatakan bahwa tujuan menulis narasi secara fundamental ada dua, sebagai berikut.

- a. Memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan pengetahuan pembaca.
- b. Memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

2.5 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Pada subbab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan menulis, yaitu: (1) pengertian model pembelajaran TPS; (2) langkah-langkah model pembelajaran TPS; dan (3) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran TPS.

2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran (TPS)

TPS merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland pada tahun 1985. TPS merupakan cara yang efektif untuk mengubah model diskusi di dalam kelas. TPS memiliki proses yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Majid, 2014:191).

Dari pengertian di atas, TPS merupakan salah satu model pembelajaran dengan cara berpasangan. Dengan model pembelajaran ini, siswa diberi waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran TPS

Menurut Majid (2014:191) langkah-langkah model pembelajaran TPS sebagai berikut.

a. Tahap 1: *Thinking*

Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran, setelah itu siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara individu untuk beberapa saat.

b. Tahap 2: *Pairing*

Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap 1. Diskusi yang dilakukan pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan, atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi.

c. Tahap 3: *Sharing*

Pada tahap *sharing* ini, guru meminta kepada pasangan untuk mempresentasikan kepada seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini cukup efektif jika dilakukan dengan cara bergiliran antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan.

2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran TPS

Huda (2011:136) mengungkapkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran TPS, yaitu: (1) melatih siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama

dengan orang lain; (2) meningkatkan peran aktif atau partisipasi siswa; (3) memberi kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain; dan (4) bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat kelas.

Selain mempunyai kelebihan, model pembelajaran TPS juga memiliki kelemahan. Menurut Lie (dalam Murnisa, 2013:33) menyebutkan bahwa kelemahan dari model pembelajaran TPS adalah: (1) metode TPS masih jarang diterapkan di sekolah; (2) memerlukan kemampuan dan keterampilan guru; (3) menyusun bahan ajar dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan taraf berpikir anak; dan (4) mengubah kebiasaan belajar siswa yang awalnya mendengarkan ceramah diubah menjadi belajar berpikir memecahkan masalah secara kelompok.

2.6 Implementasi Model Pembelajaran TPS pada Menulis Karangan Narasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

a. Persiapan

Beberapa kegiatan yang harus dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- 1) Menyiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- 2) Menentukan topik yang akan digunakan dalam membuat karangan narasi.
- 3) Merencanakan langkah-langkah kegiatan.

b. Kegiatan Inti

•Prapenulisan

- 1) Guru menjelaskan pengertian karangan, langkah-langkah menulis karangan, dan penggunaan ejaan yang tepat dalam menulis karangan.
- 2) Guru memberikan contoh teks narasi kepada siswa.
- 3) Siswa secara individu diminta untuk mengidentifikasi alur cerita dan menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf pada teks bacaan yang telah diberikan oleh guru
- 4) Setelah itu, guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.

• Penulisan

- 5) Kemudian, siswa diminta menyusun kerangka karangan dalam teks bacaan yang telah disediakan secara berpasangan.
- 6) Guru meminta beberapa kelompok membacakan hasil kerangka karangan narasi yang sudah mereka buat di depan kelas.
- 7) Guru memberi *reward* kepada siswa yang berani maju untuk membacakan karangan yang telah mereka buat.

• Pascapenulisan

- 8) Guru memberikan tes evaluasi individu kepada siswa untuk menulis karangan narasi dengan topik yang telah ditentukan guru dan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar.
 - 9) Guru menyampaikan tindakan-tindakan baru yang dapat dilakukan siswa selanjutnya.
- c. Kegiatan penutup
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari tentang membuat karangan narasi.

2.7 Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan

No	Nama Penelitian tahun dan judul	Variabel	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Awaludin Trisno Sukmawan (2012) "Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Materi globalisasi di Kelas IV SD Negeri 04 Pegundan Pemalang"	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: model pembelajaran <i>think pair share</i> • Variabel terikat: hasil belajar PKn 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas IV SD Negeri 04 Pegundan Pemalang • 27 siswa 	Kuantitatif dan Kualitatif	Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya.
2	Murnisa (2013) "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model <i>Think Pair Share</i> dengan Audio Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: model pembelajaran <i>think pair share</i> • Variabel terikat: 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas IV SDN Kandri 01 Semarang • 36 siswa 	Kuantitatif dan Kualitatif	Terjadi peningkatan keterampilan menulis dalam setiap siklusnya.

No	Nama Penelitian tahun dan judul	Variabel	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	pada Siswa Kelas IV SDN Kandri 01”	keterampilan menulis			
3	Habib Firdaus Tri Putra (2013) “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Penerapan Strategi <i>Think Pair Share</i> Berbantuan Media Foto pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 03 Kota Semarang”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: model pembelajaran <i>think pair share</i> • Variabel terikat: Keterampilan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang • 43 siswa 	Kuantitatif dan Kualitatif	Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang hendak dilakukan dengan penelitian terdahulu yang relevan. Persamaannya yaitu ketiga penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran TPS dan menggunakan jenis penelitian tindak kelas. Perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Murnisa (2013) menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Habib (2013) menggunakan media pembelajaran foto pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Awaludin (2012) tidak menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Pkn dan penelitian ini juga tidak menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran TPS pada siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso.

2.8 Kerangka Berpikir Penelitian

Kondisi awal menunjukkan bahwa dalam menjelaskan materi guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga membuat siswa bosan dan kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada

aspek menulis yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis terjadi karena kurangnya minat siswa dalam membaca, sehingga pembendaharaan kata dalam bahasa Indonesia yang dikuasai siswa sangat minim. Siswa juga cenderung menggunakan bahasa sendiri tanpa memperhatikan ejaan, kosa kata, dan tata bahasa serta kebiasaan siswa menggunakan kata yang tidak baku dan mengulang kata.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlakukan suatu tindakan. Tindakan yang akan dilakukan ialah dengan menerapkan model pembelajaran TPS dalam pembelajaran menulis karangan narasi yang diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis, sehingga terjadi peningkatan pada keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV yang akan dilakukan dalam dua siklus.

Siklus I, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menyusun karangan narasi dengan memperhatikan ejaan yang tepat dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Siklus kedua, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menyusun karangan narasi dengan memperhatikan ejaan yang tepat dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, tetapi dengan menggunakan topik yang berbeda dengan sebelumnya.

Hasil akhir dari tindakan ini, diharapkan dengan diterapkan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan narasi.

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan model pembelajaran TPS, maka keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman yang meliputi: (1) subjek, tempat dan waktu penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; (6) instrumen penelitian; dan (7) teknik analisis data.

3.1 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso yang berjumlah 22 siswa, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di SDN Pancuran 02 Bondowoso. Pengambilan lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut.

- a. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru, sehingga pembelajaran menjadi membosankan.
- b. Adanya kesediaan dari pihak SDN Pancuran 02 Bondowoso untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi pada istilah-istilah yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara berpasangan yang memberikan waktu lebih banyak pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran TPS memiliki 3 tahapan utama, yaitu: *Thinking*, guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran, setelah itu siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara individu untuk beberapa saat; *Pairing*, Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman

sebangkunya untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap 1; dan *Sharing*, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah didiskusikan.

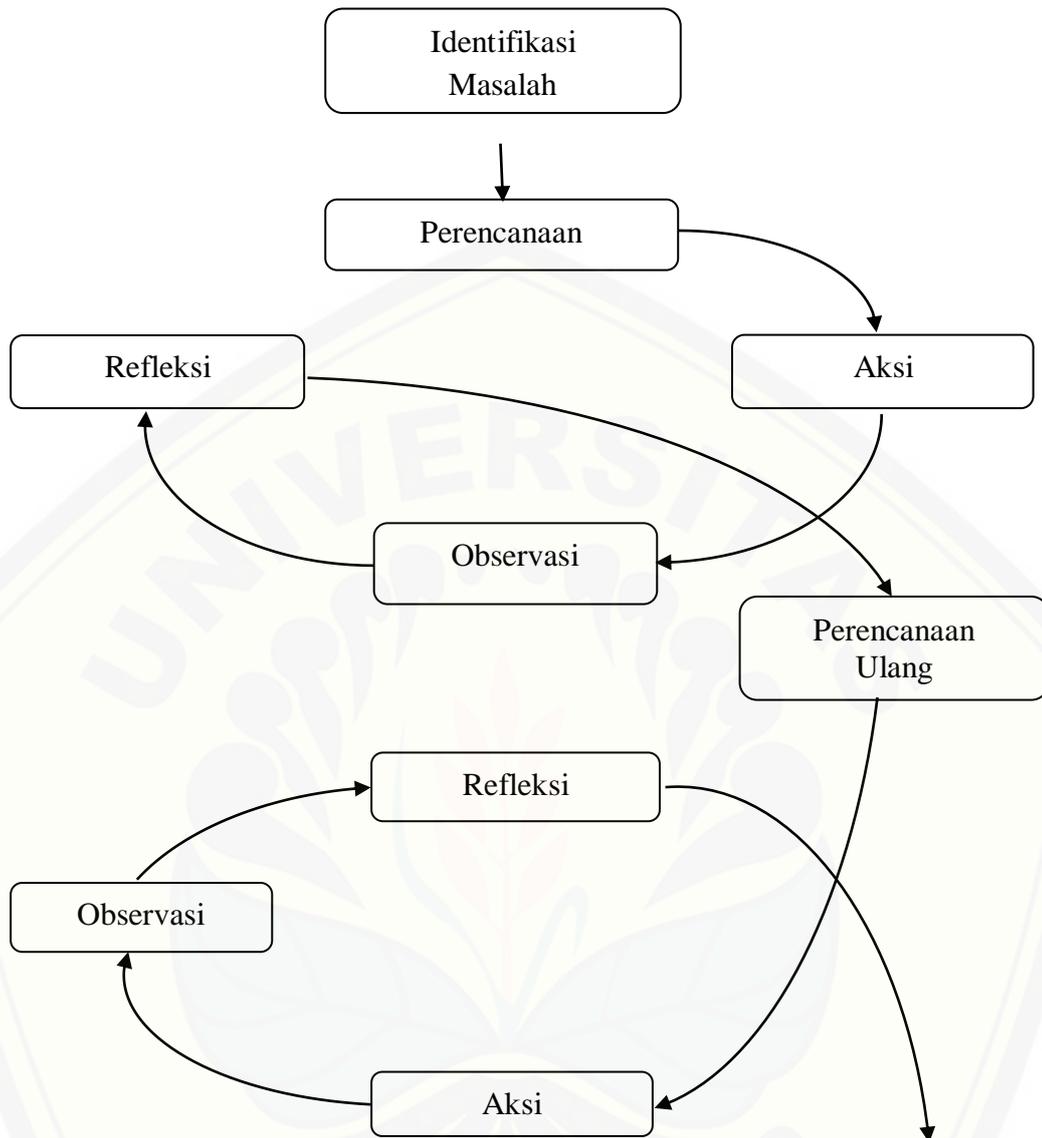
- b. Kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso adalah kemampuan siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso dalam mengungkapkan ide, gagasan, pikiran atau perasaan tentang suatu hal yang dituangkan dalam tulisan. Penilaiannya dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2013:46) menyatakan bahwa PTK adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan seorang guru untuk merancang, memperbaiki, atau merefleksikan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diharapkan adanya perubahan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, sehingga keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowos yang masih rendah, dapat teratasi dan meningkat.

PTK ini menggunakan model Hopkins. Menurut Hopkins (dalam Sanjaya, 2009:53) pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral mulai dari menemukan adanya permasalahan, penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, merancang rencana ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa tahap pelaksanaan PTK model Hopkins adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun bagan model spiral yang dikembangkan Hopkins adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 PTK Model Hopkins (dalam Sanjaya, 2009:54)

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian. Pengamatan awal yang dilakukan difokuskan pada penerapan model atau metode pembelajaran yang digunakan guru, hasil penilaian siswa dalam menulis karangan narasi, dan kendala apa saja yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui hasil pengamatan, dikumpulkan data berupa wawancara

dengan guru dan siswa serta observasi pembelajaran yang dilakukan terhadap guru kelas.

Dari hasil pengamatan awal tersebut, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu kurangnya model atau metode pembelajaran yang digunakan guru sebagai penunjang kegiatan belajar siswa dan rendahnya keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan narasi. Usaha untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran TPS yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil yang diperoleh dalam tahap prasiklus ini dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan siklus I dan seterusnya sesuai alur penelitian. Jika dalam pelaksanaan siklus I belum tercapai ketuntasan belajar siswa, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Secara lebih rinci urutan kegiatan dalam penelitian ini dipaparkan di bawah ini.

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah menyusun jadwal bersama guru kelas, menentukan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator dan topik yang akan diajarkan. Menyiapkan perangkat pembelajaran, materi ajar, lembar kerja siswa (LKS), soal evaluasi, dan lembar penilaian pada pembelajaran melalui model pembelajaran TPS. Selain itu juga disiapkan lembar pengamatan keterampilan guru dan siswa, serta menyiapkan lembar wawancara dan catatan lapangan. Instrumen dan pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berupa pedoman observasi (pengamatan).

2) Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada tahap ini, dilakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi menulis karangan dengan topik yang telah

ditentukan berdasarkan ejaan yang tepat; (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS di kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso; (3) Melakukan evaluasi; dan (4) mengadakan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

3) Tahap observasi

Pada tahap ini yang bertindak sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru dan observer lain, sedangkan yang bertindak sebagai perancang perencanaan pelaksanaan pembelajaran serta menerapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas yaitu peneliti. Objek yang akan diamati adalah kegiatan belajar siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menerapkan model pembelajaran TPS. Bentuk lembar observasi yang digunakan berupa *check list* (✓) dengan menampilkan aspek-aspek yang harus diamati.

4) Tahap refleksi

Setelah mengumpulkan dan menganalisis hasil observasi, akan diketahui pelaksanaan tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak. Pada tahap refleksi ini akan diketahui pula kendala atau permasalahan apa yang dialami siswa dalam menulis karangan. Hasil dari analisis ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk merencanakan dan mempertimbangkan apa saja yang harus diperbaiki dalam siklus I untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

3.5 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian data yang diambil dalam penelitian ini bersumber pada guru dan siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso. Sementara sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes dalam setiap tindakan yang akan dilakukan di lokasi penelitian yang telah ditetapkan yaitu SDN Pancuran 02 Bondowoso. Data dan sumber data sangat berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) metode observasi; (2) metode wawancara; (3) metode tes; dan (4) metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dibantu dengan instrumen penelitian yaitu dengan adanya *check list* (✓) pada lembar observasi yang telah disiapkan.

b. Metode Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran TPS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara ditujukan kepada guru dan siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso.

Wawancara sebelum diterapkan model pembelajaran TPS dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai model atau metode yang pernah diterapkan oleh guru kelas IV SDN Pancuran 02 bondowoso dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta kendala yang dialami guru dalam penerapan metode atau model pembelajaran tersebut. Wawancara sesudah diterapkan model pembelajaran TPS dilakukan untuk mengetahui tanggapan tentang penerapan model pembelajaran TPS pada peningkatan kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan narasi.

c. Metode Tes

Pada penelitian ini, tes dilakukan secara tertulis dengan cara meminta siswa menulis karangan narasi dengan topik yang telah ditentukan. Aspek-aspek yang dinilai pada tes tersebut meliputi judul karangan, ejaan, pemilihan kata, dan isi karangan.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan data nilai siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso. Pengumpulan data berfungsi untuk mengetahui jumlah dan nama siswa. Data nilai siswa digunakan untuk acuan awal sebelum pelaksanaan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. RPP

RPP disusun sebelum diterapkan dalam pembelajaran, RPP disusun dengan materi pelajaran yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. RPP ini dikonsultasikan terlebih dahulu pada dosen pembimbing dan wali kelas.

b. Pedoman Wawancara

Penelitian menggunakan wawancara dalam memperoleh data. Wawancara ini dilakukan dengan pedoman wawancara agar kegiatan wawancara dapat memberikan hasil sesuai dengan apa yang ingin diketahui dalam penelitian.

c. LKS

LKS merupakan lembar kerja siswa. Siswa akan mengerjakan LKS yang berupa tugas menulis karangan dengan topik yang telah ditentukan bersama-sama, dan menggunakan ejaan yang tepat. Hasil yang diperoleh dari LKS tersebut akan dianalisis guna mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis karangan.

d. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian berupa tabel yang berisi sikap dan indikatornya. Sikap siswa diamati berdasarkan indikator yang ada pada tabel dan diisi dengan cara *check list* (✓).

e. Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Karangan

Instrumen penilaian keterampilan menulis karangan ini berupa indikator-indikator yang diukur dalam pembelajaran menulis karangan. setiap indikator memiliki skor yang dapat dihitung menggunakan rumus prestasi individual untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis karangan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan produk dari hasil unjuk kerja berupa tugas menulis karangan dengan topik yang telah ditentukan dan dengan ejaan yang tepat.

f. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil belajar siswa, data nama siswa, dan RPP pembelajaran sebelumnya. Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan narasi. Penilaian terhadap aspek-aspek keterampilan menulis siswa kelas IV dilakukan dengan cara memberi tanda centang pada setiap indikator keterampilan menulis yang dinilai. Skor maksimal pada setiap indikator adalah 4. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus prestasi individual sebagai berikut.

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2014:284)

Berdasarkan hasil tes tersebut siswa dapat dianggap tuntas belajar apabila mencapai nilai tes ≥ 70 . Hal ini didapat berdasarkan KKM siswa di SDN Pancuran 02 Bondowoso. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus prestasi kelas atau klasikal sebagai berikut.

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286).

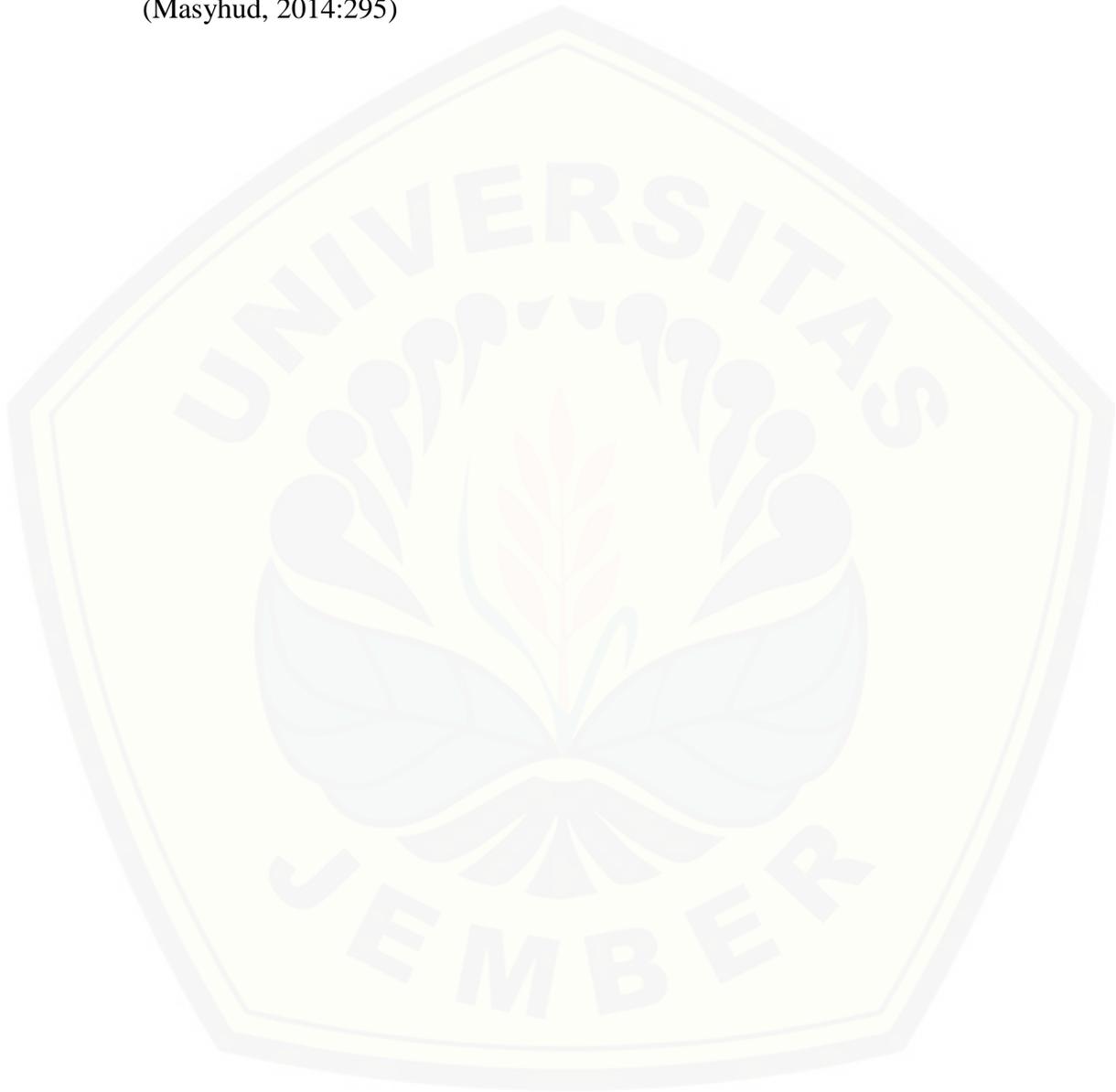
Setelah prestasi individual dan klasikal diketahui, selanjutnya data akan dianalisis menggunakan kriteria penilaian berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Kualifikasi	Skor
1	Sangat Baik	80 – 100

No	Kualifikasi	Skor
2	Baik	70 – 79
3	Cukup Baik	60 – 69
4	Kurang Baik	40 – 59
5	Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017 pada siklus I, guru masih menemukan beberapa permasalahan yang terjadi yaitu: (1) beberapa siswa masih menggunakan kata yang tidak baku, seperti: bak, layangan, singitan, rebutan, sepedaan, serta lainnya, dan (2) beberapa siswa kurang memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat, seperti penggunaan tanda baca koma dan titik, serta penggunaan huruf kapital yang benar. Oleh karena itu, guru melakukan perbaikan pada siklus II untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa pada siklus I, yaitu memberikan contoh pemilihan kata yang dapat memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi dan menekankan kembali penjelasan tentang penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dalam menulis karangan narasi. Dengan adanya perbaikan tersebut, pada siklus II siswa mampu menulis karangan narasi dengan pilihan kata yang baik dan menggunakan ejaan yang tepat.
- 2) Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan topik yang telah ditentukan dan ejaan yang tepat setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) pada siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017 dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang semakin meningkat. Pada prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69, lalu pada siklus I meningkat menjadi 75, dan pada siklus II meningkat menjadi 81. Selain itu, presentase ketuntasan keterampilan menulis siswa juga mengalami peningkatan, pada prasiklus siswa yang tuntas mencapai 55,5%, kemudian pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 77%, dan

pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 91%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS), keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso dapat meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

- a. Saran untuk guru, hendaknya dapat dijadikan model sebagai salah satu model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini hendaknya diinformasikan kepada guru-guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya atau dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Keraf, G. 2001. *Argumen dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Murnisa. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model Think Pair Share dengan Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Kandri 01. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurdiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Putra, H. F. T. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Strategi Think Pair Share Berbantuan Media Foto Pada Siswa Kelas II SDN Tugurejo 03 Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Satrijono, Hari. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Sukmawan, A. T. 2012. Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Materi Globalisasi di Kelas IV SD Negeri 04 Pegundan Pemalang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suparno dan Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso	<p>a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa Kelas IV di SDN Pancuran 02 Bondowoso</p> <p>b. Bagaimanakah peningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa Kelas IV di SDN Pancuran 02 Bondowoso</p>	a. Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS	<p>a. Model TPS, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Think</i>: guru mengajukan pertanyaan dan siswa diminta untuk memikirkannya. • <i>Pair</i>: guru meminta siswa berpasangan untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya. • <i>Share</i>: guru meminta pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah dibicarakan. (Madjid, 2013: 191) 	<p>a. Responden : siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.</p> <p>b. Informan: Guru dan siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso</p> <p>c. Dokumen: Daftar nama siswa, daftar nilai siswa</p> <p>d. Referensi atau buku-buku penunjang yang berhubungan dengan</p>	<p>a. Rancangan Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Hopkins.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Observasi 4) Refleksi <p>b. Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Tes • Dokumentasi <p>c. Analisis Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Skor ketuntasan individu $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan: pi = prestasi individual srt = skor riil tercapai si = skor ideal yang dapat dicapai oleh</p>	<p>Jika guru menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS), maka hasil belajar kemampuan menulis karangan siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	setelah diterapkan model pembelajaran TPS?	b. Keterampilan menulis siswa	b. Keterampilan menulis siswa, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian judul • Penggunaan ejaan • Pemilihan kata • Isi karangan 	penelitian	individu 2) Skor ketuntasan klasikal $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Keterangan: pk = prestasi kelas/kelompok srtk = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) sik = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014)	

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

2.1 Pedoman Observasi

Tabel 2.1.1 Pedoman Observasi (sebelum penelitian)

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model atau metode yang sering diterapkan guru (pr\asiklus)	Siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso
2	Aktifitas guru selama pembelajaran Bahasa indonesia selama ini	Guru Kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso

Tabel 2.1.2 Pedoman Observasi (setelah penelitian)

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran TPS	Siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso
2	Aktifitas guru selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran TPS	Guru Kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso

2.2 Pedoman Wawancara

Tabel 2.2.1 Pedoman Wawancara (sebelum penelitian)

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Model atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat mengajar Bahasa Indonesia selama ini	Guru Kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso
2	Tanggapan guru terhadap model atau metode pembelajaranyang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama ini	Guru Kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso
3	Hasil belajar keterampilan menulis yang diperoleh siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso
4	Kendala yang dihadapi ibu dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso
5	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi	Guru kelas IV SDN Pancuran

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
	menulis karangan narasi	02 Bondowoso
6	Tanggapan siswa terhadap model atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat mengajar selama ini	Siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso

Tabel 2.2.2 Pedoman Wawancara (sebelum penelitian)

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran TPS	Guru kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso
2	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran TPS	Siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso
3	Kesulitan yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran TPS	Siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso

2.3 Pedoman Tes

Tabel 2.3.1 Pedoman Tes

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso setelah menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS)	Dokumen

2.4 Pedoman Dokumentasi

Tabel 2.4.1 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso	Dokumen
2	Daftar nilai siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso padamatapela IV SDN Pancuran 02 Bondowosoaran Bahasa Indonesia	Dokumen

Lampiran 3. Pedoman Observasi

3.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Memberi motivasi kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apresepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran		✓
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif		✓
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
11	Memberikan penguatan	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
III Kegiatan Penutup			
15	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran		✓

Bondowoso, 27 Agustus 2016

Observer

Maudy Claudia Pratiwi
NIM 130210204115

3.2 Pedoman Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Memberi motivasi kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apresepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Memberikan penguatan		✓
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
III Kegiatan Penutup			
15	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	✓	

Bondowoso, 13 Mei 2017

Observer I

Rahmatanti Lylamatiin
NIM. 130210204115

3.3 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Memberi motivasi kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apresepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif		✓
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Memberikan penguatan	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
III Kegiatan Penutup			
15	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	✓	

Bondowoso, 13 Mei 2017

Observer II

Selly Suci Safura
NIM. 130210204107

3.4 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Memberi motivasi kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apresepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
11	Memberikan penguatan	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
III Kegiatan Penutup			
15	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	✓	

Bondowoso, 18 Mei 2017

Observer I

Rahmatanti Lylamatiin
NIM. 130210204115

3.5 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Memberi motivasi kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apresepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
11	Memberikan penguatan	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
III Kegiatan Penutup			
15	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	✓	

Bondowoso, 18 Mei 2017

Observer

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

3.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		✓
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan		✓
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung		✓
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan		✓
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		✓
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan		✓
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif		✓
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
III Kegiatan Penutup			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik		✓

Bondowoso, 27 Agustus 2016

Observer

Maudy Claudia Pratiwi
NIM 130210204115

3.7 Pedoman Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung	✓	
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan	✓	
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik		✓
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif		✓
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
III Kegiatan Penutup			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	

Bondowoso, 13 Mei 2017

Observer I

Rahmatanti Lylamatiin
NIM. 130210204115

3.8 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apresepsi	✓	
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung	✓	
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan	✓	
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik		✓
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif		✓
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
III Kegiatan Penutup			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	

Bondowoso, 13 Mei 2017

Observer

Selly Suci Safura
NIM. 130210204107

3.9 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apresepsi	✓	
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung	✓	
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan	✓	
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif	✓	
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
III Kegiatan Penutup			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	

Bondowoso, 18 Mei 2017

Observer I

Rahmatanti Lylamatiin

NIM. 130210204115

3.10 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apresepsi	✓	
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
II Kegiatan Inti			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung	✓	
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan	✓	
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif	✓	
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
III Kegiatan Penutup			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	

Bondowoso, 18 Mei 2017

Observer II

Norma Fitroh Yulianti
NIM. 130210204116

Lampiran 4. Lembar Hasil Wawancara

LEMBAR HASIL WAWANCARA

4.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, model atau metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru, hasil belajar keterampilan menulis yang diperoleh siswa, kendala yang dihadapi oleh guru ketika menyampaikan materi, dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Informan Wawancara : guru kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Model atau metode pembelajaran apakah yang biasa ibu gunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Model atau metode yang biasa saya gunakan saat mengajar adalah ceramah dan tanya jawab, setelah itu siswa saya beri tugas.
2	Bagaimana tanggapan ibu tentang model atau metode yang ibu gunakan?	Terkadang saya melihat banyak siswa yang bosan saat saya menyampaikan materi.
3	Bagaimana hasil belajar keterampilan menulis yang diperoleh siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Hasil belajar siswa kelas IV sudah cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai KKM.
4	Kendala apa saja yang dihadapi ibu dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Siswa kelas IV cepat sekali bosan saat saya menyampaikan materi terutama materi tentang menulis. Siswa berfikir kalau menulis itu susah. Siswa cenderung kesulitan untuk mengungkapkan ide yang ingin mereka tulis.
5	Kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis karangan narasi?	Siswa kurang bisa untuk mengungkapkan idenya dalam bentuk tulisan. Sebenarnya mereka tahu apa yang ingin mereka tulis, namun tidak bisa mengembangkannya dalam bentuk tulisan. Siswa juga masih kesusahan untuk mengolah kata dengan baik dan benar.

Bondowoso, 27 Agustus 2016
Pewawancara

Maudy Claudia Pratiwi
NIM 130210204115



4.2 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis, pendapat dan saran guru terhadap penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : guru kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana tanggapan ibu terhadap pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran TPS?	Setelah anda menggunakan model pembelajaran <i>think pair share</i> ini, siswa terlihat lebih antusias saat diminta untuk menulis karangan narasi, selain bisa berdiskusi dengan teman sekelompoknya, siswa juga lebih mudah menentukan pilihan kata saat menyusun karangan, karena topik yang digunakan berdasarkan pengalaman pribadi siswa .
2	Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran TPS?	Kelebihan model pembelajaran ini menurut saya memudahkan siswa dalam menyusun karangan narasi secara berkelompok, siswa yang sebelumnya tidak mengerti bisa saling berdiskusi dengan pasangannya, dan kekurangannya memang dengan menggunakan model pembelajaran ini membutuhkan waktu lebih lama.
3	Bagaimana pendapat ibu terhadap hasil belajar keterampilan menulis pada matapelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pembelajaran TPS?	Menurut saya hasil belajar keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan narasi ini sudah semakin bagus, karena siswa sudah bisa menulis karangan dengan baik, dan ejaannya juga sudah baik.
4	Apa saran yang dapat ibu berikan berkaitan dengan diterapkannya model pembelajaran TPS dalam matapelajaran Bahasa Indonesia?	Saran dari saya waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran sebaiknya lebih diatur sehingga tidak memakan waktu yang lama.

Bondowoso, 13 Mei 2017
Pewawancara

Maudy Claudia Pratiwi
NIM 130210204115



4.3 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 1)

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso

Nama Siswa : N. R. A. M.

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia ?	Suka bu. Saya suka sekali saat materi membaca, apalagi membaca cerita.
2	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia?	Pelajaran Bahasa Indonesia sangat menyenangkan kalau saat membaca cerita atau puisi bu, tapi kalau menulis saya tidak suka bu.
3	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia? Kesulitan apa yang kamu alami?	Iya bu terkadang saya mengalami kesulitan saat disuruh menulis cerita bu.
4	Dalam pelajaran Bahasa Indonesia apakah ibu guru menggunakan model pembelajaran lain atau hanya menggunakan metode ceramah saja?	Bu guru biasanya hanya menjelaskan materi lalu memberi tugas yang ada di buku LKS atau buku paket bu.

Bondowoso, 27 Agustus 2016

Pewawancara

Maudy Claudia Pratiwi
NIM 130210204115

4.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 2)

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso

Nama Siswa : M. R. A.

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia ?	Lumayan suka bu.
2	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia?	Bahasa Indonesia menurut saya ada yang susah ada yang gampang bu. Saat menulis biasanya susah mengarangnya bu.
3	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia? Kesulitan apa yang kamu alami?	Iya bu, saya cepet bosan kalau pelajaran menulis bu, bingung mau menulis apa.
4	Dalam pelajaran Bahasa Indonesia apakah ibu guru menggunakan model pembelajaran lain atau hanya menggunakan metode ceramah saja?	Biasanya bu guru hanya menjelaskan materi saja bu, terus memberi tugas.

Bondowoso, 27 Agustus 2016
Pewawancara

Maudy Claudia Pratiwi
NIM 130210204115

4.5 Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Penelitian

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa, pemahaman dan kendala yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso

Nama Siswa : C.O

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran TPS?	Senang sekali bu, karena saya bisa berdiskusi dengan teman saya bu, lalu karangan yang ditulis tentang pengalaman saat liburan.
2	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran TPS?	Lebih menyenangkan bu daripada sebelumnya, soalnya bosan bu kalau mendengarkan materi terus bu.
3	Apakah kamu lebih mudah dalam menulis dengan model pembelajaran TPS?	Iya bu, saya lebih mudah saat menulis kerangka karangan narasi karena bisa berdiskusi dengan teman kelompok bu, topik yang dipakai juga tidak susah bu.
4	Kesulitan apa yang kamu alami saat pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran TPS ?	Mengarang kerangka karangan bu, kadang susah menentukan kerangka karangan dan memilih kalimat yang tepat itu bu.

Bondowoso, 13 Mei 2017
Pewawancara

Maudy Claudia Pratiwi

NIM 130210204115

Lampiran 5. Daftar Nama Siswa**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN PANCURAN 02 BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin
Urut	NIS		
1	1223	Kusnan Widodo	L
2	1235	Sifaratul Ramadani	P
3	1237	Wahyu Krisna Puji Lestari	L
4	1240	Adillah Uswatun Hasanah	P
5	1241	Ahmad Andika	L
6	1242	Muhammad Arifurrahman	L
7	1244	Celsi Olivia	P
8	1245	Deny Arifandi Wijaya	L
9	1247	Desi Amelia	P
10	1248	Feby Dwi Damayanti	P
11	1249	Firdaus Rice Kurniawan	L
12	1251	Hasri Yanti	P
13	1252	Hofi Daturrofiah	P
14	1253	Misbahul Ulum	L
15	1254	Mohammad Abdul Qusay	L
16	1255	Mita Fitriyah	P
17	1256	Maulana Muzaki	L
18	1257	Muhammad Subhan	L
19	1258	Mochammad Rifal Aprilianto	L
20	1261	Nur Fadilah	P
21	1262	Nur Rizkia Atta Mevia	P
22	1316	Mohammad Fais Firmanshah	L
Jumlah Siswa Laki-laki			12 siswa
Jumlah Siswa Perempuan			10 siswa
Jumlah Seluruh Siswa			22 siswa

Lampiran 6. Silabus**SILABUS PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN Pancuran 02 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Data
				Teknik	Bentuk	Contoh		
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).	1. Menjelaskan pengertian karangan narasi. 2. Memahami langkah-langkah penulisan karangan dan penggunaan ejaan yang tepat. 3. Membuat karangan	1. Guru menjelaskan pengertian karangan, langkah-langkah menulis karangan, dan penggunaan ejaan yang tepat saat menulis karangan. 2. Guru memberi contoh teks cerita anak. 3. Guru meminta siswa untuk	1. Pengertian karangan narasi. 2. Langkah-langkah menulis karangan. 3. Penggunaan huruf besar dan tanda baca untuk menulis karangan	Tes Tulis	Tes Menulis	1. Susunlah kerangka karangan berdasarkan teks cerita anak tersebut, dengan bahasa dan ejaan yang tepat bersama dengan teman sebangkumu! 2. Kembangkanlah kerangka karanganmu	2 x 35 menit	BSE KTSP 2006

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Data
				Teknik	Bentuk	Contoh		
	<p>narasi dengan topik yang ditentukan dan ejaan yang benar.</p> <p>4. Menentukan judul karangan yang sesuai dengan topik.</p>	<p>berdiskusi bersama teman sebangkunya dan memberi tugas untuk mengidentifikasi alur cerita dan menyusun kerangka karangan berdasarkan teks cerita anak tersebut.</p> <p>4. Siswa diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>5. Guru memberi reward kepada siswa yang berani maju ke depan.</p> <p>6. Guru memberi tes individu pada siswa, yaitu siswa diminta untuk membuat sebuah</p>				<p>menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!</p> <p>3. Setelah itu, tulis judul karangan yang sesuai dengan isi karangan yang telah kamu buat!</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Data
				Teknik	Bentuk	Contoh		
		<p>karangan dengan ejaan yang tepat.</p> <p>7. Sebelum siswa menulis karangannya, siswa dan guru bersama-sama menentukan topik yang akan digunakan untuk membuat karangan.</p> <p>8. Setelah siswa menulis karangan, siswa diminta untuk membuat judul karangan yang sesuai dengan isi dari karangannya tersebut.</p> <p>9. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil karangannya di</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Data
				Teknik	Bentuk	Contoh		
		depan kelas. 10. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berani maju ke depan untuk membacakan hasil karangannya.						

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Pancuran 2 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ Tanggal :

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian karangan narasi.
2. Mampu memahami langkah-langkah penulisan karangan dan penggunaan ejaan yang tepat.
3. Mampu membuat karangan narasi dengan topik yang ditentukan dan ejaan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian karangan narasi.
2. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu memahami langkah-langkah penulisan karangan dan penggunaan ejaan yang tepat.
3. Setelah diberi contoh oleh guru, siswa mampu membuat karangan narasi dengan topik yang ditentukan dan ejaan yang benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Teks Bacaan Pengertian Karangan

2. Teks Bacaan Langkah-langkah Menyusun Karangan

F. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya- jawab, dan penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa. 2. Guru menanyakan kabar. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai menulis karangan. Contoh: Siapa yang suka menulis karangan? siapa yang mengerti arti karangan? 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian menulis karangan. 2. Guru menjelaskan langkah-langkah menyusun karangan. 3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan kembali pengertian menulis karangan, dan langkah-langkah menyusun karangan. 4. Guru memberikan contoh menulis karangan dengan ejaan yang tepat. 5. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya. 6. Guru memberi siswa tugas untuk menulis karangan dengan topik yang telah ditentukan. 7. Guru berkeliling kelas untuk membimbing jika ada siswa yang mengalami kesulitan saat menulis karangan. 8. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan membacakan 	50 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
	karangan yang telah mereka buat.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi evaluasi2. Guru memberikan PR kepada siswa3. Guru memotivasi siswa dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.4. Salam	10 menit

H. Sumber/ Media

a. Sumber

- Buku Paket (Buku Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 4,tahun 2008)

b. Media

- Teks Bacaan

I. Penilaian

- Teknik : tes tulis
- Bentuk : non tes (penugasan)

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus I**

SDN Pancuran 2 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2

Oleh:

Maudy Claudia Pratiwi

NIM 130210204115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Pancuran 2 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2017

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian karangan narasi.
2. Menjelaskan langkah-langkah penulisan karangan dan penggunaan ejaan yang tepat.
3. Membuat kerangka karangan dengan topik yang ditentukan.
4. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi dengan ejaan yang tepat.
5. Menentukan judul karangan yang sesuai dengan topik.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian karangan narasi, setelah mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah penulisan karangan dan penggunaan ejaan yang tepat, setelah mendengarkan penjelasan guru
3. Siswa dapat membuat kerangka karangan narasi dengan topik yang ditentukan, setelah diberi contoh oleh guru.

4. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi dengan ejaan yang tepat, setelah diberi contoh oleh guru.
5. Siswa dapat menentukan judul karangan sesuai dengan topik, setelah mendengar penjelasan guru,

E. Materi Pembelajaran

1. Teks Bacaan Pengertian Karangan (terlampir).
2. Teks Bacaan Langkah-langkah Menyusun Karangan (terlampir).
3. Teks Bacaan Penggunaan Huruf Besar (terlampir).
4. Teks Bacaan Penggunaan Tanda Baca untuk Menulis Karangan (terlampir).

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya- jawab, diskusi dan penugasan
2. Model Pembelajaran : *Think Pair Share* (TPS).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (10 menit)	Kegiatan Awal (10 menit)
1. Mengucapkan salam.	1. Menjawab salam dari guru.
2. Berdoa.	2. Berdoa.
3. Guru menanyakan kabar siswa.	3. Siswa menjawab pertanyaan guru.
4. Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.	4. Siswa menyiapkan alat-alat tulis dan buku untuk mengikuti pembelajaran.
5. Guru mengajak siswa untuk melakukan “Tepuk Semangat” bersama-sama.	5. Siswa melakukan “ Tepuk Semangat” bersama guru.
6. Guru melakukan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai materi yang akan dibahas, yaitu menulis karangan. Contoh: “Siapa yang suka menulis buku harian?”	6. Siswa menjawab pertanyaan guru.
7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	7. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti (50 menit)	Kegiatan Inti (50 menit)
1. Guru menjelaskan pengertian dari karangan.	1. Siswa menyimak penjelasan guru.
2. Guru menjelaskan cara menulis narasi dengan langkah-langkah yang benar.	2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Guru juga menjelaskan penggunaan ejaan yang benar dalam menulis karangan.	3. Siswa menyimak penjelasan guru
4. Guru memberikan contoh teks narasi kepada siswa.	4. Siswa menyimak contoh yang diberikan guru.
5. Guru meminta siswa untuk membaca teks tersebut secara individu dan menemukan kalimat-kalimat utama dalam setiap paragraf pada teks tersebut. (<i>Think</i>)	5. Siswa membaca teks tersebut secara individu dan menemukan kalimat-kalimat utama dalam setiap paragraf pada teks tersebut. (<i>Think</i>)
6. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok diskusi secara berpasangan dengan teman sebangku.	6. Siswa membentuk kelompok diskusi dengan teman sebangkunya.
7. Guru meminta setiap pasangan untuk mendiskusikan kalimat-kalimat utama yang telah mereka temukan dalam teks narasi tersebut. (<i>Pair</i>)	7. Siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan kalimat-kalimat utama yang telah mereka temukan dalam teks narasi tersebut. (<i>Pair</i>)
8. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyusun kerangka karangan dari teks narasi tersebut secara berpasangan. (<i>Pair</i>)	8. Siswa menyusun kerangka karangan dari teks narasi tersebut secara berpasangan. (<i>Pair</i>)
9. Guru meminta setiap pasangan memaparkan hasil kerangka karangan yang telah mereka susun kepada seluruh siswa. (<i>Share</i>)	9. Siswa secara berpasangan memaparkan hasil kerangka karangan yang telah mereka buat. (<i>Share</i>)
10. Guru memberi tanggapan dan memberikan <i>reward</i> kepada hasil karya siswa dengan menyanyikan “Tepuk jempol!”	10. Siswa menerima reward yang diberikan guru, dan bernyanyi bersama “Tepuk jempol!”.
11. Guru menanyakan kembali materi yang belum dipahami siswa.	11. Siswa bertanya jika masih ada yang belum dimengerti
12. Guru memberikan rangkuman hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban siswa.	12. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
13. Guru memberikan siswa tes individual kepada siswa untuk membuat karangan narasi.	13. Siswa menerima tes individual untuk membuat karangan narasi
14. Sebelum siswa menulis karangan, guru bersama siswa memilih topik yang akan digunakan untuk menulis karangan.	14. Siswa bersama guru memilih topik yang akan digunakan untuk menulis karangan.
15. Guru meminta siswa untuk menulis dengan topik yang telah ditentukan bersama dan memperhatikan ejaan yang tepat.	15. Siswa mulai menulis karangan narasi dengan topik yang telah ditentukan dan memperhatikan ejaan yang tepat
16. Guru juga meminta siswa untuk menentukan judul yang sesuai dengan isi dari karangannya.	16. Siswa diminta untuk menentukan judul yang sesuai dengan isi dari karangan yang dibuat.
17. Guru berkeliling kelas untuk membimbing siswa jika terdapat siswa yang kesulitan.	17. Siswa bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.
18. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas.	18. Siswa membacakan hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas.
19. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berani maju ke depan kelas untuk membacakan karangannya.	19. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru.
Kegiatan Penutup (10 menit)	Kegiatan Penutup (10 menit)
1. Guru memberi evaluasi.	1. Siswa menjawab evaluasi guru.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	2. Siswa bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami.
3. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk menulis karangan dengan topik yang telah ditentukan	3. Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan guru dan mengerjakan dirumah masing-masing.
4. Guru memotivasi siswa dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	4. Siswa menyimak penjelasan guru.
5. Salam.	5. Salam.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Warsidi. 2008. *Buku Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk Kelas IV Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Darmadi. 2008. *Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

- Lirik “Tepuk Semangat”.
- Lirik “Tepuk Jempol”.
- Contoh karangan dengan judul “Kegiatan Keluarga Pak Abas”.

I. Penilaian

• Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tanya jawab tentang pengertian karangan, langkah-langkah menyusun karangan, dan penggunaan ejaan yang benar saat mengarang, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui tes tulis.

- Teknik : tes tulis
- Bentuk : tes tulis
- Soal/ Instrumen : terlampir

Bondowoso,.....2017
Peneliti

Maudy Claudia Pratiwi

NIM 130210204115

Lampiran RPP. Bahan Bacaan/ Buku Siswa**MENYUSUN KARANGAN****Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

Kamu pernah mencoba menulis karangan, bukan? Kalau dilakukan dengan baik, kegiatan mengarang itu sangat menyenangkan sebab setiap peristiwa yang terjadi di sekitarmu dapat dijadikan bahan menulis karangan.

Karangan Narasi

Karangan narasi merupakan karangan yang menyajikan serangkaian suatu peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat menarik hikmah dari cerita tersebut.

Ketika akan menulis karangan, kamu harus menentukan temanya terlebih dahulu sebab tema merupakan topik atau pokok pembicaraan. Dari topik pembicaraan ini, tujuan atau harapanmu dalam menulis mudah tercapai. Untuk memudahkan kalian menulis karangan, perhatikan langkah-langkah menyusun karangan berikut ini.

Langkah-langkah Menyusun Karangan

Langkah-langkah yang dapat kamu tempuh dalam menyusun karangan sebagai berikut.

a. Menentukan Topik Karangan

Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan.

b. Merumuskan Tema

Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan.

c. Menyusun Kerangka Karangan

Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

d. Mengembangkan Kerangka Karangan

Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas. Dengan demikian, paragraf menjadi utuh dan informasinya lengkap. Pengembangan biasanya memerlukan sejumlah bukti yang mendukung gagasan menulis.

Selain itu, dalam menulis karangan kita juga harus memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain). Untuk lebih memahami tentang penggunaan ejaan yang tepat, perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca untuk mengarang berikut ini.

Penggunaan Huruf Kapital

Selain digunakan sebagai huruf pertama sebuah kalimat, huruf kapital juga digunakan untuk keperluan ini. Salah satunya adalah digunakan untuk menulis nama lembaga pemerintahan. Selengkapnya diatur di dalam “Ejaan yang Disempurnakan” berikut ini.

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, kecuali kata seperti “dan”.

Contoh :

- Republik Indonesia
- Majelis Permusyawaratan Rakyat

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

Contoh:

- Perserikatan Bangsa-Bangsa
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia

Penggunaan Tanda Baca Untuk Menulis Karangan

Tanda baca adalah tanda untuk memberikan intonasi pada bacaan. Tanda tersebut dapat berupa tanda titik, seru, tanya, koma, dan lain sebagainya. Berikut ini akan diuraikan tentang fungsi beberapa tanda baca tersebut.

a. Tanda titik (.)

Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat berita.

Contoh:

Dina berangkat ke sekolah.

b. Tanda seru (!)

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri kalimat perintah.

Contoh:

Jangan berdiri di depan pintu!

c. Tanda koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.

Contoh:

Lina membeli kertas, pena, dan penggaris.

d. Tanda tanya (?)

Tanda tanya digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya.

Contoh:

Siapakah yang sedang belajar itu?

Lampiran RPP. Media Pembelajaran

1. Lirik Tepuk Semangat

Tepuk semangat!

“ Se! “

“ Ma! “

“ Ngat! “

“ Semangat! “

2. Lirik Tepuk Jempol

Tepuk Jempol!

“Jempol! “

“Jempol! “

“ Bagus! “

3. Contoh Karangan dengan Topik Sederhana

Kegiatan Keluarga Pak Abas

Angga adalah anak yang pandai di kelasnya. Selain rajin, ia juga patuh kepada orang tuanya. Ia juga disenangi oleh teman-temannya karena ramah dan tidak sombong. Pak Abas adalah ayah Angga. Ia seorang guru SMA di kotanya. Untuk menambah penghasilan keluarganya,

Pak Abas memelihara ayam di kebun belakang rumah. Angga rajin membantu ayahnya memberi makan ayam-ayam dan membersihkan kandang setelah salat subuh. Sementara Anggi, adiknya, baru duduk di kelas satu. Ia rajin menyapu lantai rumah, membersihkan kaca jendela, dan membantu ibu menyiapkan sarapan pagi. Tepat pukul enam pagi, seluruh anggota keluarga sudah rapi dan siap di depan meja makan. Mereka makan pagi bersama, kemudian berangkat ke tempat kegiatan masing-masing.

Pada siang hari, Angga dan Anggi pulang dari sekolah. Mereka segera berganti pakaian dan mencuci tangan. Lalu, mereka beristirahat dengan menonton televisi sambil menunggu ayahnya pulang. Setelah ayahnya pulang, mereka makan siang bersama. Selanjutnya, mereka beristirahat sambil bercerita tentang pengalaman masing-masing di sekolah. Tak lama kemudian, Pak Abas dibantu

Angga memberi makan dan mengganti air minum ayamnya, sementara Anggi membantu ibu mencuci piring di dapur.



Gambar 3.4 Pak Abas menemani Angga dan Anggi yang sedang belajar.

Setelah semua pekerjaan selesai, Angga dan Anggi mengulangi pelajaran yang didapatkannya hari itu. Jika mengalami kesulitan, mereka menanyakan kepada ayah. Pak Abas menunggui mereka belajar sambil membaca buku atau koran. Selesai mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh ibu guru di sekolah, Angga bermain ke tanah lapang.

Lampiraan RPP. LKS**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama siswa :

1.
2.

Kalian tadi telah membaca teks cerita anak dengan judul “Aku Telah Sadar” di bawah ini. Sebelumnya kalian telah diminta untuk mencari kalimat-kalimat utama pada teks narasi tersebut. Sekarang kerjakan lembar kerja dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Kerjakan secara diskusi berpasangan dengan teman sebangkumu!
2. Tulis nama masing-masing pada kolom yang telah disediakan!
3. Diskusikanlah kalimat-kalimat utama yang telah kalian temukan tadi bersama pasanganmu dan susun menjadi kerangka karangan yang tepat berdasarkan teks cerita anak di bawah ini!

Kegiatan Keluarga Pak Abas

Angga adalah anak yang pandai di kelasnya. Selain rajin, ia juga patuh kepada orang tuanya. Ia juga disenangi oleh teman-temannya karena ramah dan tidak sombong. Pak Abas adalah ayah Angga. Ia seorang guru SMA di kotanya. Untuk menambah penghasilan keluarganya,

Pak Abas memelihara ayam di kebun belakang rumah. Angga rajin membantu ayahnya memberi makan ayam-ayam dan membersihkan kandang setelah salat subuh. Sementara Anggi, adiknya, baru duduk di kelas satu. Ia rajin menyapu lantai rumah, membersihkan kaca jendela, dan membantu ibu menyiapkan sarapan pagi. Tepat pukul enam pagi, seluruh anggota keluarga sudah rapi dan siap di depan meja makan. Mereka makan pagi bersama, kemudian berangkat ke tempat kegiatan masing-masing.

Pada siang hari, Angga dan Anggi pulang dari sekolah. Mereka segera berganti pakaian dan mencuci tangan. Lalu, mereka beristirahat dengan menonton televisi sambil menunggu ayahnya pulang. Setelah ayahnya pulang, mereka makan siang bersama. Selanjutnya, mereka beristirahat sambil bercerita tentang

pengalaman masing masing di sekolah. Tak lama kemudian, Pak Abas dibantu Angga memberi makan dan mengganti air minum ayamnya, sementara Anggi membantu ibu mencuci piring di dapur.



Setelah semua pekerjaan selesai, Angga dan Anggi mengulangi pelajaran yang didapatkannya hari itu. Jika mengalami kesulitan, mereka menanyakan kepada ayah. Pak Abas menunggu mereka belajar sambil membaca buku atau koran. Selesai mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh ibu guru di sekolah, Angga bermain ke tanah lapang.

• Kerangka Karangan :

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Lampiran RPP. Lembar Evaluasi Siswa

LEMBAR EVALUASI SISWA

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Kamu tadi telah mendapat materi tentang menulis karangan beserta contohnya, sekarang buatlah sebuah karangan dengan topik yang telah ditentukan bersama-sama. Ikuti langkah berikut ini!

1. Susunlah kerangka karangan berdasarkan topik yang telah disepakati bersama!
2. Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!
3. Setelah itu, tulis judul karangan yang sesuai dengan isi karangan yang telah kamu buat!

• Topik :

• Kerangka Karangan :

1.
2.
3.
4.
5.

• Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!

.....

.....

Lampiran RPP. Hasil Penilaian Siswa Siklus I**Instrumen Penilaian: Penilaian Lembar Evaluasi Siswa Siklus I****HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS IV SDN PANCURAN 2 BONDOWOSO SIKLUS I**

Berikan tanda centang (✓) untuk setiap kriteria penilaian yang dilihat dalam keterampilan menulis karangan narasi.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																				si	srt	pi
		Kesesuaian Judul					Ejaan					Pemilihan Kata					Isi Karangan							
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1			
1	Kusnan Widodo	✓							✓				✓					✓				16	20	80
2	Sifaratul Ramadani		✓					✓					✓					✓				16	20	80
3	Wahyu Krisna Puji .L		✓						✓				✓					✓				15	20	75
4	Adillah Uswatun Hasanah		✓					✓						✓				✓				15	20	75
5	Ahmad Andika		✓					✓					✓					✓				16	20	80
6	Muhammad Arifurrahman			✓					✓					✓					✓			12	20	60
7	Celsi Olivia	✓					✓					✓					✓					20	20	100
8	Deny Arifandi Wijaya		✓							✓					✓				✓			10	20	50
9	Desi Amelia	✓						✓					✓				✓					18	20	90
10	Feby Dwi Damayanti		✓						✓					✓				✓				14	20	70
11	Firdaus Rice Kurniawan		✓						✓				✓					✓				15	20	75

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus II**

SDN Pancuran 2 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2

Oleh:

Maudy Claudia Pratiwi

NIM 130210204115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Pancuran 02 Bondowoso

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Mei 2017

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian karangan narasi.
2. Menjelaskan langkah-langkah penulisan karangan dan penggunaan ejaan yang tepat.
3. Membuat kerangka karangan dengan topik yang ditentukan.
4. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi dengan ejaan yang tepat.
5. Menentukan judul karangan yang sesuai dengan topik.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian karangan narasi, setelah mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah penulisan karangan dan penggunaan ejaan yang tepat, setelah mendengarkan penjelasan guru
3. Siswa dapat membuat kerangka karangan narasi dengan topik yang ditentukan, setelah diberi contoh oleh guru.

4. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi dengan ejaan yang tepat, setelah diberi contoh oleh guru.
5. Siswa dapat menentukan judul karangan sesuai dengan topik, setelah mendengar penjelasan guru,

E. Materi Pembelajaran

1. Teks Bacaan Pengertian Karangan (terlampir).
2. Teks Bacaan Langkah-langkah Menyusun Karangan (terlampir).
3. Teks Bacaan Penggunaan Huruf Besar (terlampir).
4. Teks Bacaan Penggunaan Tanda Baca untuk Menulis Karangan (terlampir).

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya- jawab, diskusi dan penugasan
2. Model Pembelajaran : *Think Pair Share* (TPS).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (10 menit)	Kegiatan Awal (10 menit)
1. Berdoa.	1. Berdoa.
2. Guru menanyakan kabar siswa.	2. Siswa menjawab pertanyaan guru.
3. Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.	3. Siswa menyiapkan alat-alat tulis dan buku untuk mengikuti pembelajaran.
4. Guru mengajak siswa untuk melakukan “Tepuk Semangat” bersama-sama.	4. Siswa melakukan “ Tepuk Semangat” bersama guru.
5. Guru melakukan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai materi yang akan dibahas, yaitu menulis karangan. Contoh: “Siapa yang masih ingat apa itu karangan narasi?”	5. Siswa menjawab pertanyaan guru.
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	6. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti (50 menit)	Kegiatan Inti (50 menit)
1. Guru menjelaskan kembali pengertian dari karangan dan menjelaskan cara menulis narasi dengan langkah-langkah yang benar.	1. Siswa menyimak penjelasan guru.
2. Guru juga menjelaskan penggunaan ejaan yang benar dalam menulis karangan.	2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Guru memberikan contoh teks narasi kepada siswa.	3. Siswa menyimak contoh yang diberikan guru.
4. Guru meminta siswa untuk membaca teks tersebut secara individu dan menemukan kalimat-kalimat utama dalam setiap paragraf pada teks tersebut. (<i>Think</i>)	4. Siswa membaca teks tersebut secara individu dan menemukan kalimat-kalimat utama dalam setiap paragraf pada teks tersebut. (<i>Think</i>)
5. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok diskusi secara berpasangan dengan teman sebangku.	5. Siswa membentuk kelompok diskusi dengan teman sebangkunya.
6. Guru meminta setiap pasangan untuk mendiskusikan kalimat-kalimat utama yang telah mereka temukan dalam teks narasi tersebut. (<i>Pair</i>)	6. Siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan kalimat-kalimat utama yang telah mereka temukan dalam teks narasi tersebut. (<i>Pair</i>)
7. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyusun kerangka karangan dari teks narasi tersebut secara berpasangan. (<i>Pair</i>)	7. Siswa menyusun kerangka karangan dari teks narasi tersebut secara berpasangan. (<i>Pair</i>)
8. Guru meminta setiap pasangan memaparkan hasil kerangka karangan yang telah mereka susun kepada seluruh siswa. (<i>Share</i>)	8. Siswa secara berpasangan memaparkan hasil kerangka karangan yang telah mereka buat. (<i>Share</i>)
9. Guru memberi tanggapan dan memberikan <i>reward</i> kepada hasil karya siswa dengan menyanyikan “Tepuk jempol!”	9. Siswa menerima reward yang diberikan guru, dan bernyanyi bersama “Tepuk jempol!”.
10. Guru menanyakan kembali materi yang belum dipahami siswa.	10. Siswa bertanya jika masih ada yang belum dimengerti
11. Guru memberikan rangkuman hasil diskusi dan menyempurnakan jawaban siswa.	11. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
12. Guru memberikan siswa tes individual kepada siswa untuk membuat karangan narasi.	12. Siswa menerima tes individual untuk membuat karangan narasi
13. Sebelum siswa menulis karangan, guru bersama siswa memilih topik yang akan digunakan untuk menulis karangan, dan topik yang dipilih adalah “liburan”.	13. Siswa bersama guru memilih topik yang akan digunakan untuk menulis karangan.
14. Guru meminta siswa untuk menulis dengan topik “liburan” dan memperhatikan ejaan yang tepat.	14. Siswa mulai menulis karangan narasi dengan topik “liburan” dan memperhatikan ejaan yang tepat
15. Guru juga meminta siswa untuk menentukan judul yang sesuai dengan isi dari karangannya.	15. Siswa diminta untuk menentukan judul yang sesuai dengan isi dari karangan yang dibuat.
16. Guru berkeliling kelas untuk membimbing siswa jika terdapat siswa yang kesulitan.	16. Siswa bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.
17. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas.	17. Siswa membacakan hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas.
18. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berani maju ke depan kelas untuk membacakan karangannya.	18. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru.
Kegiatan Penutup (10 menit)	Kegiatan Penutup (10 menit)
1. Guru memberi evaluasi.	1. Siswa menjawab evaluasi guru.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	2. Siswa bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami.
3. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk menulis karangan dengan topik yang telah ditentukan	3. Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan guru dan mengerjakan dirumah masing-masing.
4. Guru memotivasi siswa dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	4. Siswa menyimak penjelasan guru.
5. Salam.	5. Salam.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Warsidi. 2008. *Buku Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk Kelas IV Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Darmadi. 2008. *Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

- Lirik “Tepuk Semangat”.
- Lirik “Tepuk Jempol”.
- Contoh karangan dengan judul “Berlibur ke Kebun Binatang”

I. Penilaian

• Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tanya jawab tentang pengertian karangan, langkah-langkah menyusun karangan, dan penggunaan ejaan yang benar saat mengarang, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui tes tulis.

- Teknik : tes tulis
- Bentuk : tes tulis
- Soal/ Instrumen : terlampir

Bondowoso, 18 Mei 2017
Peneliti

Maudy Claudia Pratiwi

NIM 130210204115

Lampiran RPP. Bahan Bacaan/ Buku Siswa**MENYUSUN KARANGAN****Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

Kamu pernah mencoba menulis karangan, bukan? Kalau dilakukan dengan baik, kegiatan mengarang itu sangat menyenangkan sebab setiap peristiwa yang terjadi di sekitarmu dapat dijadikan bahan menulis karangan.

Karangan Narasi

Karangan narasi merupakan karangan yang menyajikan serangkaian suatu peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat menarik hikmah dari cerita tersebut.

Ketika akan menulis karangan, kamu harus menentukan temanya terlebih dahulu sebab tema merupakan topik atau pokok pembicaraan. Dari topik pembicaraan ini, tujuan atau harapanmu dalam menulis mudah tercapai. Untuk memudahkan kalian menulis karangan, perhatikan langkah-langkah menyusun karangan berikut ini.

Langkah-langkah Menyusun Karangan

Langkah-langkah yang dapat kamu tempuh dalam menyusun karangan sebagai berikut.

a. Menentukan Topik Karangan

Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembangan karangan.

b. Merumuskan Tema

Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah dirumuskan.

c. Menyusun Kerangka Karangan

Kerangka adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

d. Mengembangkan Kerangka Karangan

Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraf. Gagasan utama didukung kalimat penjelas. Dengan demikian, paragraf menjadi utuh dan informasinya lengkap. Pengembangan biasanya memerlukan sejumlah bukti yang mendukung gagasan menulis.

Selain itu, dalam menulis karangan kita juga harus memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain). Untuk lebih memahami tentang penggunaan ejaan yang tepat, perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca untuk mengarang berikut ini.

Penggunaan Huruf Kapital

Selain digunakan sebagai huruf pertama sebuah kalimat, huruf kapital juga digunakan untuk keperluan ini. Salah satunya adalah digunakan untuk menulis nama lembaga pemerintahan. Selengkapnya diatur di dalam “Ejaan yang Disempurnakan” berikut ini.

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, kecuali kata seperti “dan”.

Contoh :

- Republik Indonesia
- Majelis Permusyawaratan Rakyat

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

Contoh:

- Perserikatan Bangsa-Bangsa
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia

Penggunaan Tanda Baca Untuk Menulis Karangan

Tanda baca adalah tanda untuk memberikan intonasi pada bacaan. Tanda tersebut dapat berupa tanda titik, seru, tanya, koma, dan lain sebagainya. Berikut ini akan diuraikan tentang fungsi beberapa tanda baca tersebut.

a. Tanda titik (.)

Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat berita.

Contoh:

Dina berangkat ke sekolah.

b. Tanda seru (!)

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri kalimat perintah.

Contoh:

Jangan berdiri di depan pintu!

c. Tanda koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.

Contoh:

Lina membeli kertas, pena, dan penggaris.

d. Tanda tanya (?)

Tanda tanya digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya.

Contoh:

Siapakah yang sedang belajar itu?

Lampiran RPP. Media Pembelajaran

1. Lirik Tepuk Semangat

Tepuk semangat!

“ Se! “

“ Ma! “

“ Ngat! “

“ Semangat! “

2. Lirik Tepuk Jempol

Tepuk Jempol!

“Jempol! “

“Jempol! “

“ Bagus! “

3. Contoh Karangan dengan Topik Sederhana

Berlibur ke Kebun Binatang

Pada waktu liburan sekolah, saya berencana untuk berlibur bersama keluarga. Saya pergi berlibur ke Kebun Binatang yang terletak di kota Surabaya, Jawa Timur. Liburanpun datang, aku bersama keluarga menyiapkan barang-barang yang diperlukan untuk liburan. Aku pergi ke Kebun Binatang dengan mengendarai mobil. Jarak yang ditempuh untuksampai ke Kebun Binatang ini kurang lebih 175 KM dan pastinya membutuhkan waktu lama untuk sampai di Kebun Binatang.

Setelah beberapa jam diper jalanan, akhirnya kami pun telah sampai di Kebun Binatang Surabaya. Disana banyak sekali berbagai macam hewan-hewan, seperti: singa, harimau, rusa, ular, dan masih banyak yang lainnya Hewan- hewan dimasukkan ke dalam kandang, kita hanya boleh melihat hewan-hewan tersebut dari luar kandang. Kitapun tidak boleh terlalu dekat dengan pagar kandang dan harus tetap ber jalan bersama rombongan agar tidak tersesat.

Kebun Binatang ini dibangun untuk melindungi hewan-hewan liar atau hewan-hewan yang hampir punah karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Setiap hewan ditempatkan di kandang yang berbeda-beda dan dibatasi

oleh dinding atau pagar besi yang sangat kuat, sehingga pengunjung merasa aman. Setiap kandang juga terdapat penjaganya masing-masing untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Udara di sana sangat sejuk karena juga banyak pepohonan yang tumbuh, tempatnya pun sangat luas sehingga terasa lama kami mengelilingi Kebun Binatang Surabaya tersebut. Setelah lama berjalan, kamipun beristirahat dan makan untuk menghilangkan rasa lapar. Setelah itu kamipun melanjutkan berjalan melihat hewan-hewan yang lainnya.

Haripun menjelang petang, kami bergegas untuk kembali pulang ke rumah. Diperjalanan saya melihat matahari tenggelam yang begitu indah, dan karena terlalu lelah akupun tertidur saat perjalanan pulang. Tiada hari yang menyenangkan selain berlibur ke Kebun Binatang Surabaya.

Lampiraan RPP. LKS**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama siswa :

1.
2.

Kalian tadi telah membaca teks cerita anak dengan judul “Aku Telah Sadar” di bawah ini. Sebelumnya kalian telah diminta untuk mencari kalimat-kalimat utama pada teks narasi tersebut. Sekarang kerjakan lembar kerja dengan petunjuk sebagai berikut.

1. Kerjakan secara diskusi berpasangan dengan teman sebangkumu!
2. Tulis nama masing-masing pada kolom yang telah disediakan!
3. Diskusikanlah kalimat-kalimat utama yang telah kalian temukan tadi bersama pasanganmu dan susun menjadi kerangka karangan yang tepat berdasarkan teks cerita anak di bawah ini!

Berlibur ke Kebun Binatang

Pada waktu liburan sekolah, saya berencana untuk berlibur bersama keluarga. Saya pergi berlibur ke Kebun Binatang yang terletak di kota Surabaya, Jawa Timur. Liburanpun datang, aku bersama keluarga menyiapkan barang-barang yang diperlukan untuk liburan. Aku pergi ke Kebun Binatang dengan mengendarai mobil. Jarak yang ditempuh untuksampai ke Kebun Binatang ini kurang lebih 175 KM dan pastinya membutuhkan waktu lama untuk sampai di Kebun Binatang.

Setelah beberapa jam diper jalanan, akhirnya kami pun telah sampai di Kebun Binatang Surabaya. Disana banyak sekali berbagai macam hewan-hewan, seperti: singa, harimau, rusa, ular, dan masih banyak yang lainnya Hewan- hewan dimasukkan ke dalam kandang, kita hanya boleh melihat hewan-hewan tersebut dari luar kandang. Kitapun tidak boleh terlalu dekat dengan pagar kandang dan harus tetap ber jalan bersama rombongan agar tidak tersesat.

Kebun Binatang ini dibangun untuk melindungi hewan-hewan liar atau hewan-hewan yang hampir punah karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Setiap hewan ditempatkan di kandang yang berbeda-beda dan dibatasi oleh dinding atau pagar besi yang sangat kuat, sehingga pengunjung merasa aman. Setiap kandang juga terdapat penjaganya masing-masing untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Udara di sana sangat sejuk karena juga banyak pepohonan yang tumbuh, tempatnya pun sangat luas sehingga terasa lama kami mengelilingi Kebun Binatang Surabaya tersebut. Setelah lama berjalan, kamipun beristirahat dan makan untuk menghilangkan rasa lapar. Setelah itu kamipun melanjutkan berjalan melihat hewan-hewan yang lainnya.

Haripun menjelang petang, kami bergegas untuk kembali pulang ke rumah. Diperjalanan saya melihat matahari tenggelam yang begitu indah, dan karena terlalu lelah akupun tertidur saat perjalanan pulang. Tiada hari yang menyenangkan selain berlibur ke Kebun Binatang Surabaya.

• Kerangka Karangan :

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Lampiran RPP. Lembar Evaluasi Siswa

LEMBAR EVALUASI SISWA

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Kamu tadi telah mendapat materi tentang menulis karangan beserta contohnya, sekarang buatlah sebuah karangan dengan topik yang telah ditentukan bersama-sama. Ikuti langkah berikut ini!

1. Susunlah kerangka karangan berdasarkan topik yang telah disepakati bersama!
2. Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!
3. Setelah itu, tulis judul karangan yang sesuai dengan isi karangan yang telah kamu buat!

• Topik :

• Kerangka Karangan :

1.
2.
3.
4.
5.

• Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!

.....

.....

.....

.....

.....

The page contains a large, rounded rectangular frame with a grey border. Inside the frame, there are 20 horizontal dotted lines spaced evenly down the page, intended for writing. A faint watermark of the Universitas Jember logo is centered in the background of the page.

Lampiran RPP. Hasil Penilaian Siswa Siklus II**Instrumen Penilaian: Penilaian Lembar Evaluasi Siswa Siklus II****HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIIS SISWA KELAS IV SDN PANCURAN 2 BONDOWOSO SIKLUS II**

Berikan tanda centang (✓) untuk setiap kriteria penilaian yang dilihat dalam keterampilan menulis karangan narasi.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																				Si	srt	Pi
		Kesesuaian Judul					Ejaan					Pemilihan Kata					Isi Karangan							
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1			
1	Kusnan Widodo		✓					✓					✓					✓				16	20	80
2	Sifaratul Ramadani	✓						✓					✓					✓				17	20	85
3	Wahyu Krisna Puji .L	✓							✓				✓					✓				16	20	80
4	Adillah Uswatun Hasanah		✓					✓						✓				✓				16	20	80
5	Ahmad Andika	✓						✓					✓				✓					18	20	90
6	Muhammad Arifurrahman		✓						✓					✓				✓				14	20	70
7	Celsi Olivia	✓					✓					✓					✓					20	20	100
8	Deny Arifandi Wijaya		✓						✓					✓					✓			13	20	65
9	Desi Amelia	✓					✓					✓					✓					20	20	100
10	Feby Dwi Damayanti		✓						✓					✓				✓				14	20	70
11	Firdaus Rice Kurniawan	✓						✓					✓					✓				17	20	85

**KRITERIA PEMBERIAAN SKOR PENILAIAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN NARASI**

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
Kesesuaian judul	Judul sangat sesuai dengan topik yang ditentukan	5	Sangat Baik
	Judul sesuai dengan topik yang ditentukan	4	Baik
	Judul cukup sesuai dengan topik yang ditentukan	3	Cukup Baik
	Judul kurang sesuai dengan topik yang ditentukan	2	Kurang Baik
	Judul tidak sesuai dengan topik yang ditentukan	1	Kurang Baik Sekali
Ejaan	Ejaan yang digunakan dalam karangan sangat baik (jumlah kesalahan kurang dari 5)	5	Sangat Baik
	Ejaan yang digunakan dalam karangan sudah baik (jumlah kesalahan antara 5-8)	4	Baik
	Ejaan yang digunakan dalam karangan cukup baik (jumlah kesalahan antara 9-12)	3	Cukup Baik
	Ejaan yang digunakan dalam karangan kurang baik (jumlah kesalahan antara 13-15)	2	Kurang Baik
	Ejaan yang digunakan dalam karangan tidak baik (jumlah kesalahan lebih dari 15)	1	Kurang Baik Sekali
Pemilihan kata	Pemilihan kata dalam karangan sangat tepat	5	Sangat Baik
	Pemilihan kata dalam karangan sudah tepat	4	Baik
	Pemilihan kata dalam karangan cukup tepat	3	Cukup Baik
	Pemilihan kata dalam karangan kurang tepat	2	Kurang Baik
	Pemilihan kata dalam karangan tidak tepat	1	Kurang Baik Sekali

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
Isi karangan	Isi sangat sesuai dengan judul dan runtutan cerita sangat jelas	5	Sangat Baik
	Isi sesuai dengan judul dan runtutan cerita jelas	4	Baik
	Isi cukup sesuai dengan judul dan runtutan cerita cukup jelas	3	Cukup Baik
	Isi kurang sesuai dengan judul dan runtutan cerita kurang jelas	2	Kurang Baik
	Isi tidak sesuai dengan judul dan runtutan cerita tidak jelas	1	Kurang Baik Sekali



Lampiran 10. Hasil Penilaian Prasiklus**HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PRASIKLUS**

Hasil penilaian kemampuan menulis siswa kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 (Sebelum Penelitian)

No	Nama Siswa	Nilai					
		1	2	3	UH	UTS	UAS
1	Kusnan Widodo	76					
2	Sifaratul Ramadani	74					
3	Wahyu Krisna Puji Lestari	65					
4	Adillah Uswatun Hasanah	72					
5	Ahmad Andika	80					
6	Muhammad Arifurrahman	55					
7	Celsi Olivia	90					
8	Deny Arifandi Wijaya	38					
9	Desi Amelia	85					
10	Feby Dwi Damayanti	65					
11	Firdaus Rice Kurniawan	70					
12	Hasri Yanti	68					
13	Hofi Daturrofiah	64					
14	Misbahul Ulum	50					
15	Mohammad Abdul Qusay	64					
16	Mita Fitriyah	47					
17	Maulana Muzaki	65					
18	Muhammad Subhan	76					
19	Mochammad Rifal Aprilianto	90					
20	Nur Fadilah	78					
21	Nur Rizkia Atta Mevia	70					
22	Mohammad Fais Firmanshah	76					
Jumlah		1518					
Rerata		69					

Lampiran 14. Dokumentasi

DOKUMENTASI SIKLUS I DAN SIKLUS II



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi



Gambar 2. Guru Menjelaskan Contoh Karangan Narasi



Gambar 3. Siswa Membaca Teks Narasi Secara Individu



Gambar 4. Siswa Berdiskusi dengan Teman Sebangku



Gambar 5. Setiap Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusinya di Depan Kelas



Gambar 6. Siswa Menulis Karangan Narasi secara Individu



Gambar 7. Siswa Membacakan Karangan Narasi di Depan Kelas



Gambar 8. Guru Memberi Tepuk Jempol pada Siswa yang Berani Membacakan Karangannya di Depan Kelas

Lampiran 15. Hasil Tes Menulis Karangan Narasi

HASIL TES MENULIS KARANGAN NARASI

SIKLUS I

50

LEMBAR EVALUASI SISWA

Nama Siswa : Deny Ariandi Wijaya

No. Absen : 8

Kelas : IV Cempak

Kamu tadi telah mendapat materi tentang menulis karangan beserta contohnya, sekarang buatlah sebuah karangan dengan topik yang telah ditentukan bersama-sama. Ikuti langkah berikut ini!

1. Susunlah kerangka karangan berdasarkan topik yang telah disepakati bersama!
2. Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!
3. Setelah itu, tulis judul karangan yang sesuai dengan isi karangan yang telah kamu buat!

• Topik : Kegiatan sehari-hari

• Kerangka Karangan :

1. Aku bangun jam 6
2. Aku bermain sampai sore
3. Jam 5 sore aku pulang ke rumah
4.
5.

• Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!

Kegiatanku Sehari-hari

bersama atau dengan → Aku bangun jam 6. Aku mandi dan makan. aku berangkat ke sekolah sama Aleo, Dani, dan Niko. Di sekolah aku bermain (sama) mereka juga. Aku pulang jam setengah satu. Terus sampai rumah aku ganti baju dan mengambil (Layangan) dan bermain dengan temanku di lapangan.

* menggunakan huruf kapital

* sebaiknya menggunakan kata "Lalu"

pukul 12.30

Aku bermain sampai sore. Aku senang bermain layangan. kalau (saya) layangan putus aku dan teman-temanku mengerjannya sampai dapat. Aku dan teman-temanku (rebutan) untuk mengambil

jika → layang-layang → berebut

layangan itu. karena ya duluan ngambil layangan itu akan
jadi layangannya.

yang
terlebih dahulu
mendapatkan

menggunakan
huruf kapital

aku sore aku pulang ke rumah. Aku mandi dan ganti
baju. (lerus) aku menunggu azan magrib dan setelah azan,
aku sholat magrib. Setelah sholat, aku belajar. Jam 9 malam
aku tidur.

Lalu

Kesesuaian judul = 4
Ejaan = 1
Pemilihan kata = 2
Isi karangan = $\frac{3}{10} +$

$\frac{10}{20} \times \frac{5}{100} = 50$

100

LEMBAR EVALUASI SISWA

Nama Siswa : CELSI OLIVIA
 No. Absen : 7A Tujuh >
 Kelas : IX Empat >

Kamu tadi telah mendapat materi tentang menulis karangan beserta contohnya, sekarang buatlah sebuah karangan dengan topik yang telah ditentukan bersama-sama. Ikuti langkah berikut ini!

1. Susunlah kerangka karangan berdasarkan topik yang telah disepakati bersama!
2. Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!
3. Setelah itu, tulis judul karangan yang sesuai dengan isi karangan yang telah kamu buat!

• Topik : Kegiatan sehari-hari

• Kerangka Karangan :

1. Aku bangun tidur pukul 09.30.
2. Aku berangkat sekolah pada pukul 06.15.
3. Aku pulang sekolah pukul 10.30
4. pada pukul 09.00 aku busisap mandi dan berangkat mengaji.
5. pada malam hari aku belajar bersama ibu dan adikku.

• Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!

Kegiatanku sehari-hari

Aku bangun tidur pukul 09.30. Setelah itu aku mengambil wudhu untuk melaksanakan shalat subuh. Setelah shalat subuh aku mandi dan membersihkan tempat tidurku. Setelah itu aku menyiapkan peralatan sekolah dan baggasi untuk berangkat. Setelah itu sarapan aku berpamitan kepada ayah dan ibu untuk berangkat ke sekolah.

Aku berangkat sekolah pada pukul 06.15. Aku berangkat sekolah dengan menggunakan sepeda motor. Jarak rumah ke sekolahku cukup dekat. Sesampainya di sekolah aku bertemu dengan teman-temanku dan langsung masuk ke kelas.

Di awal seharusnya menggunakan huruf kapital

→ menggunakan huruf kapital

→ Ejaan gmpun menunjukkan pada pukul 07.00 dan pojoranpun dimulai.

→ Pada masa jani menunjukkan pukul 10.30 dan berputar buni. → dipisah
 m^andakin p^agoran lebih selesai. Alupun berages untuk pulang. Sesampainya di rumah
 abu mengganti pakaianku dan melaksanakan sholat abhur. Setelah selesai sholat abu
 di suruh ibu untuk makan siang. Setelah makan siang abu bermain
 bersama teman-temanku.

→ Hari pun semakin sore, pada pukul 16.00 abu mandi dan
 bersiap untuk berangkat mengaji di mushola dekat rumahku. Aku berangkat mengaji
 bersama teman-temanku. Abu mengaji sampai jam 17.00. Setelah mengaji
 abu pulang bersama teman-temanku. Sesampainya di rumah abu menonton televisi
 sambil menunggu adzan magrib.

→ Pada malam hari, abu belajar bersama ibunda adiku. → dipisah
 p^agoran matematika dan sambil mengerjakan PR. Setelah selesai belajar abu
 di suruh ibu untuk melaksanakan sholat isya. Setelah melaksanakan
 sholat isya abu menonton TV. Pada pukul 21.00 abu pun tidur.

Kesesuaian judul = 5
 Ejaan = 5
 Pemilihan kata = 5
 Isi karangan = 5 +
 20

$$\frac{25}{20} \times 100 = 100$$

SIKLUS II

60

LEMBAR EVALUASI SISWA

Nama Siswa : Mita Fitriah

No. Absen : 16

Kelas : IV (empat)

Kamu tadi telah mendapat materi tentang menulis karangan beserta contohnya, sekarang buatlah sebuah karangan dengan topik yang telah ditentukan bersama-sama. Ikuti langkah berikut ini!

1. Susunlah kerangka karangan berdasarkan topik yang telah disepakati bersama!
2. Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!
3. Setelah itu, tulis judul karangan yang sesuai dengan isi karangan yang telah kamu buat!

• Topik : liburan

• Kerangka Karangan :

1. Pada hari minggu, aku pergi ke rumah nenek
2. aku disana membantu nenek mencuci piring
3. aku sepedaan sampai siang
4. aku pulang banyak teman di rumah nenek
5. aku dirumah nenek sampai 3 hari

• Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!

Pada hari minggu, aku pergi ke rumah nenek. Aku pergi bersama ibu dan ayah mendobol maki. Aku disana membantu nenek mencuci piring. Di rumah nenek banyak teman-teman aku kenal. Aku disana bermain sepeda atau sepedaan. Aku sepedaan sampai siang. Terus aku dengar suara azan. Aku pulang dan sholat berjamaah dgn ayah, ibu, kakak dan nenek. Fabis sholat aku

Annotations:
 - "bersama" points to "bersama"
 - "menggunakan huruf kapital" points to "P"
 - "teman-teman" points to "teman-teman"
 - "bersepeda" points to "sepedaan"
 - "dengan" points to "dgn"
 - "setelah" points to "Fabis"

bermain lagi ^{bersama} Sama temanku aku bermain ^{Petak umpet} singitan di dekat rumah nenek.

aku senang punya banyak teman ^{dipisah} di rumah nenek. Setiap kesana aku diajak bermain jadi aku tidak kesepian. aku juga senang karena aku diajak juga datang. Mama Saudara aku Dani dan Alif.
_{→ kak}

aku di rumah nenek sampai 3 hari. Setelah 3 hari aku di rumah nenek, waktunya aku pulang. Sebelum pulang aku pamitan Sama nenek dan kakak.

_{dengan}

Kesesuaian judul : 5
 Ejaan : 1
 Pemilihan kata : 3
 Isi karangan : $\frac{3}{12} +$

$$\frac{12}{20} \times 100^5 = 60$$

100

LEMBAR EVALUASI SISWA

Nama Siswa : Desti Amelia
 No. Absen : 9
 Kelas : IV Cempot

Kamu tadi telah mendapat materi tentang menulis karangan beserta contohnya, sekarang buatlah sebuah karangan dengan topik yang telah ditentukan bersama-sama. Ikuti langkah berikut ini!

1. Susunlah kerangka karangan berdasarkan topik yang telah disepakati bersama!
2. Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!
3. Setelah itu, tulis judul karangan yang sesuai dengan isi karangan yang telah kamu buat!

• Topik : Liburan

• Kerangka Karangan :

1. Pada hari Minggu yang lalu aku pergi ke Pasir Putih
2. Saat di perjalanan aku melewati Arak-arak
3. Akibatnya dari mobil dan langsung berlari ke arah pantai
4. Tak terasa hari mulai siang Ibu memanggilku untuk mandi
5. Setelah selesai aku pulang ke Bondowoso pada pukul 16.00

• Kembangkanlah kerangka karanganmu tadi menjadi karangan yang padu dengan ejaan dan tanda baca yang tepat!

Berlibur ke Pasir Putih

Pada hari Minggu yang lalu, aku dan keluargaku berlibur ke Pasir Putih. Sebelum berangkat ke Pasir Putih, aku dan ibuku menyiapkan makanan dan minuman. Sedangkan ayahku menyiapkan mobil yang akan dipakai untuk ke Pasir Putih. Setelah semua siap, kami berangkat menuju Pasir Putih.

Saat di perjalanan, aku melewati Arak-arak. Jalannya berkelok-kelok sehingga membuatku pusing. Karena pusing akupun berlibur di dalam mobil. Setelah beberapa lama, ibuku membangunkan dan memberitahu

→ Menggunakan huruf kapital

bahwa kami sudah sampai di pasir putih

← menggunakan huruf kapital

Aku turun dari mobil dan langsung berlari ke arah pantai. Aku dan Ibu mencari tempat yang bagus untuk duduk beristirahat. Setelah mendapat tempat beristirahat, aku langsung berlari menuju pantai dan berenang dengan menggunakan ban. Di pantai, aku juga membuat istana pasir, aku sangat senang bermain di pantai.

Tak terasa hari mulai siang dan tiba-tiba Ibu memanggilku untuk mandi dan ganti baju. Setelah mengganti baju perutku merasa lapar. Ibu menyuruhku untuk makan bersama bekal yang kami bawa dari rumah. Kami makan bersama sambil melihat pemandangan pantai. Setelah selesai makan dan puas bermain kami pun bersiap pulang.

← menggunakan huruf kecil

Pada pukul 16.00 Di perjalanan pulang aku melihat pemandangan matahari terbenam yang sangat indah. Aku sangat senang berlari di pasir putih. Ini liburan yang sangat berkesan untukku.

Kesesuaian judul	= 5
Ejaan	= 5
Pemilihan kata	= 5
Isi karangan	= 5
	<u>20</u>

$\frac{20}{20} \times 100 = 100$

Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988
Laman: www.fkip.uncj.ac.id

Nomor : 3 4 2 2 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 Mei 2017

Yth. Kepala SD Negeri Pancuran 02
Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini.

Nama : Maudy Claudia Pratiwi
NIM : 130210204115
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian study/ penyusunan Skripsi, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudari pimpin dengan Judul : "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Pancuran 02 Bondowoso".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Sukatman, M.Pd. d
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANCURAN 2
Jl. Mastrip No. 21 Kode Pos 68219
KECAMATAN BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/019/430.9.9.30.022/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENDANG SRI REJEKI, S.Pd. M.Pd
NIP : 19650311 198803 2 009
Gol / Pangkat : Pembina Tk I / IV.B
Jabatan : Kepala SDN Pancuran 2

Menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : Maudy Claudia Pratiwi
NIM : 130210204115
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Pancuran 2 tahun pelajaran 2016/2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 01 Juni 2017

Kepala Sekolah



ENDANG SRI REJEKI, S.Pd. M.Pd
NIP. 19650311 198803 2 009

Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas Diri**

Nama : Maudy Claudia Pratiwi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 22 Desember 1994
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Munadi
 Nama Ibu : Rita Sulistianingtyas
 Alamat : Jalan Fatahillah V No. 25, Kecamatan Kaliwates,
 Kabupaten Jember

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun	Pendidikan	Tempat
1	1999 - 2001	TK Al-Hidayah 1 Jember	Jember
2	2001 - 2007	SDN Kepatihan 8 Jember	Jember
3	2007 - 2010	SMP Negeri 6 Jember	Jember
4	2010 - 2013	SMA Negeri 3 Jember	Jember